

**PENGARUH PENDAPATAN MASYARAKAT DAN LOKASI
TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH
(Studi Kasus Masyarakat Di Kelurahan Air Duku)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Oleh:

RAMA VITASARI

NIM 18631114

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
CURUP**

2023

Hal : Pengajuan Skripsi Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di

C u r u p

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

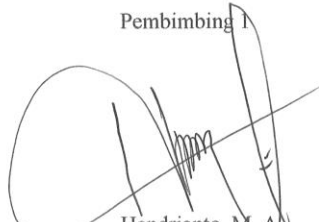
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara RAMA VITASARI mahasiswa IAIN yang berjudul: *(PENGARUH PENDAPATAN MASYARAKAT DAN LOKASI TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH (Studi Kasus Masyarakat Di Kelurahan Air Duku))* sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

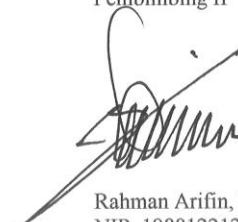
Curup, 28 November 2022

Pembimbing I



Hendrianto, M. A.
NIDN: 2021068701

Pembimbing II



Rahman Arifin, M. E.
NIP: 198812212019031009

KEMENTERIAN AGAMA RI REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MAJLIS ULAMA
INDONESIA
PONTIANAK
FAKULTAS EKONOMI ISLAM

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rama Vitasari
Nomor Induk Mahasiswa : 18631114
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Curup, 28 November 2022

Peneliti,



Rama Vitasari

NIM. 18631114



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 026 /In.34/FS/PP.00.9/01/2023

Nama : Rama Vitasari
NIM : 18631114
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pendapatan Masyarakat dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat di Kelurahan Air Duku)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Januari 2023
Pukul : 13.30-15.00 WIB
Tempat : Ruang III Laboratorium Syariah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

TIM PENGUJI

Ketua,


Sekretaris,



Budi Biahmat, M.IS
NIDN/2012087801


Pefriyadi, SE, MM
NIP. 19870201 202012 1 003

Penguji I,

Penguji II,


Nopriza, M.Ag
NIP. 19771105 200901 1 007


Citra Puspa Permata, SE., M.Ak
NIP. 19930710 202012 2 004

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam


Dr. Yusefri, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah maha kuasa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini, kemudian tidak lupa pula peneliti ucapkan shalawat beserta salam kepada jujungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya karena berkat beliaulah pada saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Adapun skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Perbankan Syariah (PS).

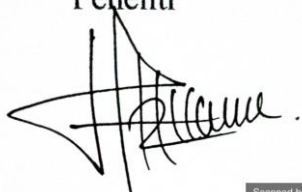
Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, pada kesempatan ini izinkan peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsi menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
4. Bapak Hendrianto M.A selaku Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
5. Bapak Rahman Arifin M.E selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
6. Ibu Fitmawati ME selaku Pembimbing Akademik, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Perbankan Syariah terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.

Semogah Allah SWT memberikan balasan dan menjadi amal yang soleh disisi-Nya, akhiratnya. Peneliti sebagai insan biasa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu kritik dan saran dari pembaca sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin. Wassalam Wr. Wb.

Curup, November 2022

Peneliti



Scanned by TapScanner

Rama Vitasari

NIM.18631114

MOTTO

Ketika Kamu Berjuang

Jangan terkecoh pada banyaknya hujatan yang dilontarkan orang lain. Kamu, ya, kamu. Mereka itu bukan urusan kamu. Kamu hanya perlu fokus untuk tetap berdiri, untuk terus berjalan dan berlari, untuk terus berjalan dan berdiri.

So, don' stop for try again

(Aditya Barbary)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmannirrohim, Skripsi yang berharga ini peneliti persembahkan kepada:

- ❖ Allah SWT yang maha pengasih lagi Maha Penyayang.
- ❖ Kedua orang tua saya Ayahanda Antoni dan ibunda Susilawati tercinta, yang telah mendidik saya, dari saya lahir hingga sampai saat ini, dan restu yang selalu dicurahkan kepada saya yang tak terhingga serta selalu memberikan saya support untuk tetap bertahan dan tetap menyelesaikan skripsi saya.
- ❖ Untuk adik saya Siti Marya Hidayana yang telah memberikan semangat kepada saya setiap saat, Semoga kelak menjadi anak yang berbakti bagi Nusa, Bangsa dan agama.
- ❖ Teruntuk dosen pembimbing saya yaitu Bapak Hendrianto, M.A dan Bapak Rahman Arifin, M.E serta Ibu Fitmawati ME selaku dosen PA saya yang telah bersabar dan membimbing saya untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
- ❖ Untuk temen-teman seperjuangan Nia Selvia, Cantika Febriati, Ririn Angraini, Shania Anggeraini P, Sefri Yunisa dan teman-teman Perbankan Syariah 8D ialah orang-orang baik yang Allah SWT kirim untuk membersamai peneliti dalam berjuang dan memahami kehidupan sesungguhnya.
- ❖ Untuk Almameterku Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- ❖ Kepada dosen –dosen saya yang telah memberikan ilmu terbaik untuk saya.
- ❖ Untuk semua rekan-rekan teman seperjuangan saya perbankan syariah tahun 2018.
- ❖ Dan untuk semua teman teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini dan yang telah memberikan arti kehidupan.

**PENGARUH PENDAPATAN MASYARAKAT DAN LOKASI TERHADAP
MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH
(Studi Kasus Masyarakat Di Kelurahan Air Duku)**

Abstrak

Pada industri perbankan syariah, salah satu lembaga keuangan yang menjalankan kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam prinsip-prinsip yang dijalankan oleh perbankan syariah diharapkan dapat menarik minat masyarakat dalam menyimpan uang.

Pendapatan sebagai penghasilan yang diperoleh dari jasa-jasa produksi yang dihasilkan pada suatu waktu tertentu. Masyarakat dengan mata pencaharian petani terlibat sebagai kegiatan ekonomi, seperti membelanjakan uang untuk memenuhi kebutuhan atau menabung untuk masa depan. Bagi sebuah bank, lokasi adalah tempat kedudukan bank yang akan mempengaruhi perilaku konsumen dalam keputusan menabung karena ada unsur kedekatan dan kemudahan dijangkau transportasi. Dengan kata lain, lokasi kantor bank merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk menjadi nasabah.

Objek penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Air Duku sebagai mata pencaharian petani kopi, dengan jumlah sampel 89 responden. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional atau korelasi dengan menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang berasal dari kuesioner yang disebar, sedang teknik analisis yang digunakan merupakan teknik regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 26.

Hasil pengujian menunjukkan: 1) Secara parsial pendapatan masyarakat tidak berpengaruh terhadap minat menabung pada bank syariah. Dengan melihat t-hitung -0,125 lebih kecil t-tabel 1,98793. Dan pada lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah. Melihat dari t-hitung 2,594 lebih besar t-tabel 1,98793. 2) Secara simultan pendapatan masyarakat dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah. Dilihat dari t-hitung 6,442 lebih besar t-tabel 3,103. Untuk persentase dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 13%.

Kata Kunci: *Pendapatan, Lokasi, Minat Menabung, Bank Syariah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	ii
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah dan Hipotesis.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Literatur.....	7
F. Defenisi Operasional.....	11
G. Metode Penelitian	12
BAB II TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Landasan Teoritis.....	23
1. Pendapatan Masyarakat.....	23
2. Lokasi Bank	30
3. Minat Menabung.....	35
4. Perbankan Syariah	39
B. Kerangka Pemikiran.....	45
BAB III GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah Kelurahan Air Duku.....	47
B. Letak Wilayah.....	48
C. Struktur Organisasi Kelurahan Air Duku.....	48
D. Keadaan Kependudukan dan Sosekbud	49
E. Data Potensi Kelurahan Air Duku	50

F. Komoditi Unggulan Pertanian Kelurahan Air Duku Adalah Tanaman:	52
G. Lembaga dan Organisasi Masyarakat Kelurahan Air Duku	53
H. Potensi Hasil Perkebunan Kelurahan Air Duku.....	61
I. Pendapatan Masyarakat Kelurahan Air Duku.....	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Deskripsi Data.....	63
B. Uji Instrumen	66
C. Uji Asumsi Klasik.....	70
D. Uji Regresi Linier Berganda	76
E. Uji Hipotesis	77
F. Pembahasan hipotesis	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Mata Pencaharian	2
Tabel 1.2 Penduduk.....	13
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	51
Tabel 3.2 Jumlah Ternak	51
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana	52
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Jawaban Responen Tentang Pendapatan Masyarakat	64
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jawaban Responen Tentang Lokasi	65
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Jawaban Responen Tentang Minat Menabung	66
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel X1 (Pendapatan Masyarakat)	67
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel X2 (Lokasi)	68
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Y (Minat Menabung)	69
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabiliti	70
Tabel 4.8 Hasil Kolmogorov-Sminor Test	73
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas	74
Tabel 4.10 Hasil Uji Glejser	75
Tabel 4.11 Hasil Regresi Linier Berganda	76
Tabel 4.12 Uji T (Parsil)	78
Tabel 4.13 Hasil Uji F	79
Tabel 4.14 Model Summary	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	45
Gambar 4.1 Uji Normalitas Kurva Histogram	71
Gambar 4.2. Grafik Normal P-P Plot	72
Gambar 4.3 Scatter Plot	75

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi nasional tidak hanya dipengaruhi oleh perubahan kondisi global namun juga ditentukan oleh kondisi konsumen nasional. Peningkatan kesadaran gaya hidup halal baik dalam sektor riil maupun keuangan misalnya, mempengaruhi jenis dan tingkat konsumsi dan preferensi masyarakat dalam ekonomi. Hal tersebut mendorong perkembangan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia pada khususnya dan dunia pada umumnya di atas rata-rata industri keuangan.

Dimana Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia memiliki potensi tinggi untuk mengembangkan sektor ekonomi syariah. Sektor ekonomi syariah seperti perbankan syariah dan keuangan nonbank.¹ Pada industri perbankan syariah, salah satu lembaga keuangan yang menjalankan kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.² Dalam prinsip-prinsip yang dijalankan oleh perbankan syariah diharapkan dapat menarik minat masyarakat dalam menyimpan uang. Minat adalah dorongan atau keinginan seseorang pada suatu objek tertentu.³ Dari defenisi tersebut bahwa minat merupakan dorongan atau ketertarikan, seperti halnya minat

¹Sri Mahargiyantie, "Peran Strategis Bank Syariah Indonesia Dalam Ekonomi Syariah Di Indonesia," *Al-Misbah* 1, no. 2 (2020): 200–201.

²Mohamad Ainun Najib, "Penguatan Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah," *Jurnal Jurisprudence* 7, no. 1 (2017): 12.

³Dr Sumardi M.Hum, *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar* (Deepublish, 2020), 139.

menabung. Menabung sangat dianjurkan dalam agama Islam. Hal tersebut sesuai dalam Al-Quran Al-Isra' ayat 27

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.*⁴

Dalam ayat tersebut, melarang sikap boros dan berlebihan dalam menggunakan harta. Islam mengajarkan agar umat muslim bisa menjadi orang yang hemat. Dalam hal ini salah satunya untuk berhebat dengan menabung. Indonesia sebagai mayoritas umat muslim, akan tetapi kenyataannya pamar bank syariah masih kalah dengan bank konvensional, dimana sesuai dengan pernyataan Bapak Ma'ruf Amin bahwa *market share* perbankan syariah terhadap perbankan nasional masih kecil, yaitu sebesar 6,74%.⁵

Tabel 1.1 Mata Pencaharian

Petani	Buruh	Pedagang	Peternak	Pegawai	TNI	POLRI
1.650	100	120	100	20	1	2
Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang

Sumber: *Data Potensi Kelurahan Air Duku, 2022*

Masyarakat di Kelurahan Air Duku 90 % mata pencahariannya sebagai petani kopi dan sayuran. Dimana sebagian hasil panen tidak menutup kemungkinan untuk menyimpan uang di perbankan. Pendapatan setiap

⁴Al-Qur'an Terjemaha, 284.

⁵idxchannel, "Wapres Nilai Market Share Perbankan Syariah Sangat Kecil," <https://www.idxchannel.com/>, diakses 4 Agustus 2022, <https://www.idxchannel.com/syariah/wapres-nilai-market-share-perbankan-syariah-sangat-kecil>.

individu tidak sama, pendapatan yang diperoleh tidak semua di bebankan untuk barang dan jasa, ketika kebutuhan sudah terpenuhi sebagian pendapatan dapat ditabungkan.

Pendapatan sebagai penghasilan yang diperoleh dari jasa-jasa produksi yang dihasilkan pada suatu waktu tertentu. Pendapatan juga disebut sebagai keseluruhan penerimaan dari hasil penjualan barang-barang atau jasa yang diperoleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Semakin tingginya pendapatan seseorang akan semakin tinggi pula minat menabungnya, begitu sebaliknya semakin rendah pendapatan seseorang akan semakin rendah pula minat menabungnya yang berarti keinginan menabung ditentukan oleh keadaan perekonomian masyarakat itu.⁶

Selain pendapatan faktor lain yang menjadi pertimbangan dalam minat seseorang adalah lokasi. Bagi sebuah bank, lokasi adalah tempat kedudukan bank yang akan mempengaruhi perilaku konsumen dalam keputusan menabung karena ada unsur kedekatan dan kemudahan dijangkau transportasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lokasi merupakan suatu tempat yang strategis yang mudah dijangkau dimana perusahaan atau sebuah organisasi melakukan kegiatan sehingga dapat memaksimumkan laba dan mempengaruhi konsumen. Dengan kata lain, lokasi kantor bank

⁶Dzaky Fauzan Untoro, "Pengaruh Faktor Promosi, Kepercayaan, Pendapatan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus di Wilayah Tangerang Raya)" (B.S. thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta, 2020), 18.

merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk menjadi nasabah.⁷

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **”Pengaruh Pendapatan Masyarakat dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Di Kelurahan Air Duku)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan masyarakat berpengaruh terhadap minat menabung pada bank syariah?
2. Apakah lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung pada bank syariah?
3. Apakah pendapatan masyarakat dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung pada bank syariah.

⁷aulia Delvina, “Strategi Perbankan Syariah Dalam Upaya Peningkatan Jumlah Nasabah Tabungan Ib Masalah Di Bank Bjb Syariah Kcp Cianjur,” *Value: Journal of Management and Business* 3, no. 1 (2018): 366.

C. Batasan Masalah dan Hipotesis

Agar penelitian ini dapat di pahami, maka penulis membatasi masalah pada masyarakat dengan mata pencaharian sebagai petani yang ada di Kelurahan Air.

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang diajukan dalam penelitian yang kemudian menjadi pegangan sebagai arah penelitian. Hipotesis yang diajukan perlu diuji kebenarannya dalam pembahasan, diterima atau ditolak.⁸ Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan sebelumnya hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H0: Diduga pendapatan masyarakat tidak berpengaruh terhadap minat menabung pada bank syariah
- H1: Diduga pendapatan masyarakat tidak berpengaruh terhadap minat menabung pada bank syariah
- H0: Diduga lokasi tidak berpengaruh terhadap minat menabung pada bank syariah
- H2: Diduga lokasi tidak berpengaruh terhadap minat menabung pada bank syariah
- H0: Diduga pendapatan masyarakat dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung pada bank syariah
- H3: Diduga pendapatan masyarakat dan lokasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat menabung pada bank syariah

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 41.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasar rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh pendapatan masyarakat terhadap minat menabung pada bank syariah
2. Menganalisis pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat menabung pada bank syariah
3. Menganalisis pendapatan masyarakat dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung pada bank syariah

Adapun manfaat yang di peroleh atas penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Bagi Penulis, penelitian yang dilakukan memberikan wawasan dan informasi yang baru dari hasil penelitian
 - b. Bagi Akademik, penelitian ini diharapkan memberi tambahan literatur-literatur pustaka penelitian selanjunya dalam ilmu perbankan syariah khususnya kontribusi ilmiah tentang pengaruh pendapatan masyarakat dan lokasi terhadap minat masyarakat menabung pada bank syariah.
2. Praktis
 - a. Bagi Perusahaan, khususnya perbankan syariah. Dapat bermanfaat sebagai acuan atau bahan dalam melihat peluang pasar, serta sifat konsumen.

- b. Bagi Masyarakat, dapat menambahkan pengetahuan mengenai perbankan syariah sehingga menggunakan produk-produk yang terdapat di perbankan syariah maupun di permodalan syariah.

E. Kajian Literatur

Menghindari kesamaan penulisan dan plagiatisme, maka berikut ini penulis sampaikan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Langgeng Cahyo Utomo. *“Pengaruh Lokasi dan Citra Merek Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah Indonesia Kota Malang”*.⁹ Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh citra merek dan lokasi terhadap keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah Indonesia kantor cabang Malang, dengan pengambilan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling* yang telah ditentukan oleh peneliti, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer menggunakan kuisisioner yang terdaftar menjadi nasabah bank syariah Indonesia kantor cabang Malang, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Persamaan yang terdapat pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan kuisisioner dan analisis data yaitu regresi linier berganda.

Sedangkan perbedaan terdapat pada responden, penelitian terdahulu

⁹Langgeng Cahyo Utomo, “Pengaruh lokasi dan citra merek terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Syariah Indonesia Kota Malang: Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Malang Soetta eks BRI Syariah” (undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021), <http://etheses.uin-malang.ac.id/31757/>.

respondennya adalah yang terdaftar menjadi nasabah bank syariah Indonesia kantor cabang Malang, dan sedangkan peneliti respondennya yang belum menjadi nasabah atau masyarakat yang mata pencahariannya sebagai petani di Kelurahan Air Duku.

2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Syayyidah Rodhotul Jannah. ***“Pengaruh Pembelajaran dan Lokasi Bank Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Kantor Cabang Madiun)”***.¹⁰ Model yang digunakan dalam penelitian ini model penelitian asosiatif kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei yaitu penelitian yang menggambarkan atau menguraikan suatu keadaan se jelas mungkin dengan cara menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 7.800 nasabah dalam periode 2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sebanyak 100 responden sebagai sampel penelitian. Dan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Persamaan yang terdapat pada penelitian peneliti adalah sama-sama penelitian kuantitatif, dan Teknik analisis data sama-sama regresi linier berganda. Sedangkan perbedaannya terdapat pada model yang digunakan,

¹⁰Syayyidah Rodhotul Jannah, “Pengaruh Pembelajaran dan Lokasi Bank Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Madiun)” (PhD Thesis, IAIN Ponorogo, 2020).

penelitian terdahulu model yang digunakan adalah asosiatif kausal dan sedangkan peneliti menggunakan korelasional atau korelasi.

3. Pada penelitian yang dilakukan oleh Riska Nur Safitri. “***Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Pelayanan, Lokasi, Dan Teknologi E-Banking Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menabung Di BRI Syariah Kantor Cabang Tulungagung***”.¹¹Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, pendapatan, pelayanan, lokasi, dan teknologi *e-banking* terhadap minat mahasiswa untuk menabung di BRI Syariah Kantor Cabang Tulungagung secara parsial maupun simultan. Sampel yang diambil adalah 100 mahasiswa perbankan syariah dari tahun 2016-2019. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* dengan jenis sampel yang digunakan yaitu *accidental sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode analisis regresi linier berganda dengan data yang diperoleh dengan penyebaran kuesioner.

Persamaan yang terdapat pada penelitian peneliti sama-sama penelitian kuantitatif dan metode analisis regresi linier berganda dan data diperoleh dengan penyebaran kuesioner. Sedangkan perbedaannya terdapat pada responden pada penelitian terdahulu repondennya pada mahasiswa sedangkan peneliti respondennya masyarakat.

¹¹17401163446 Riska Nur Safitri, “Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Pelayanan, Lokasi, Dan Teknologi E-Banking Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menabung Di Bri Syariah Kantor Cabang Tulungagung,” Skripsi (IAIN Tulungagung, 23 Januari 2020), <https://doi.org/10/Daftar%20pustaka.pdf>.

4. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dino Sanjaya.”*Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang)*”.¹² Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui minat menabung di Bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan data primer. Pada penelitian ini variabel yang dipergunakan yaitu variabel bebas yang terdiri dari reputasi bank, kepercayaan diri, dan lokasi sedangkan varibel terikat pada penelitian ini adalah minat menabung mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan simple random sampling dengan menggunakan 100 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang sebagai sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah survei yang dikelola sendiri, dengan menyebarkan kuesioner.

Persamaan yang terdapat pada penelitian terdahulu pada metode data yang digunakan yakni menyebarkan kuesioner. Sedangkan perbedaan terdapat pada menggunakan metode penelitiannya, penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif deskriptif sedangkan peneliti kuantitatif korelasional dan responden pada penelitian terdahulu mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa sedangkan peneliti perspondennya pada masyarakat Kelurahan Air Duku dengan mata pencaharian sebagai petani.

¹²dino Sanjaya, “Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang),” *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 2 (1 Juli 2021): 122–27, <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4312>.

F. Defenisi Operasional

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹³

2. Pendapatan Masyarakat

Pendapatan adalah hasil berupa uang atau hasil berupa materiil lainnya yang di capai dari pada penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia, pendapatan perseorangan bersih adalah pendapatan perseorangan yang tersedia untuk konsumsi atau investasi atau tabungan.¹⁴ Selain itu, masyarakat bisa diartikan sebagai salah satu social dalam sistem sosial atau kesatuan hidup manusia.¹⁵ Artikan sebagai hasil berupa uang atau material lainnya yang di capai perseorangan

3. Lokasi

Lokasi membahas tentang letak atau posisi spasial dari objek tertentu di permukaan bumi.

¹³“Arti kata pengaruh - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 31 Juli 2022, <https://kbbi.web.id/pengaruh>.

¹⁴Emmita Devi Hari Putri-AKPAR BSI, “Upaya Desa Gamplong Sebagai Desa Wisata Industri Alat Tenun Bukan Mesin Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat,” *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya* 6, no. 1 (2015).

¹⁵“Pengertian Masyarakat Menurut Para Ahli,” diakses 31 Juli 2022, <https://nasional.kompas.com/read/2022/03/09/01150061/pengertian-masyarakat-menurut-para-ahli>.

4. Minat Menabung

Minat adalah dorongan atau keinginan seseorang pada suatu objek tertentu.¹⁶ minat konsumen. Menurut Kotler dan Keller minat konsumen berarti sebuah perilaku konsumen di mana konsumen tersebut memiliki keinginan untuk membeli dan memilih suatu produk atau jasa berdasarkan pengalaman dalam memilih, menggunakan serta menginginkan suatu produk atau jasa tersebut.¹⁷ Dari keinginan tersebut muncul keinginanataudaya tarik yang timbul pada produk atau jasa namun belum terealisasi dengan baikmaupunnyata.

G. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu kegiatan pengumpulan, mengelola, analisis, dan menyajikan data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.¹⁸

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional atau korelasi, yaitu penelitian kegiatan mengumpulkan data guna menentukan adanya hubungan antar variabel dalam subjek atau objek yang menjadi perhatian untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar

¹⁶M.Hum, *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar*, 139.

¹⁷ Yuliana Siti Chotifah, "Peningkatan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui Program Office Channeling," *Journal of Finance and Islamic Banking* 1, no. 1 (7 Agustus 2018): 66, <https://doi.org/10.22515/jfib.v1i1.732>.

¹⁸Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 3.

dua variabel atau lebih di dalam suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.¹⁹

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan individu atau objek yang berada pada suatu wilayah dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan).²⁰ Populasi pada penelitian ini ialah masyarakat di Kelurahan Air Duku. Populasi dalam penelitian ini 849 Kepala Keluarga (KK).

Tabel 1.2 penduduk

Laki- laki	:	1.367 Jiwa
Perempuan	:	1.356 Jiwa
KK	:	849 kk

Sumber: *Potensi Kelurahan Air Duku, 2022*

Sedangkan sampel adalah bagian dari keseluruhan populasi yang diteliti, jadi responden dipandang sifat-sifatnya dapat mewakili keseluruhan populasi yang ada.²¹

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu random sampling, menurut Blaxter mendefinisikan bahwa random sampling adalah Teknik pengambilan sampel dimana tiap-tiap individu

¹⁹Ninit Alfianika, *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia* (Deepublish, 2018), 148.

²⁰Arfatin Nurrahmah M.Pd dkk., *Pengantar Statistika I* (Media Sains Indonesia, 2021), 35.

²¹Eko Sudarmanto dkk., *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 141.

dalam populasi mendapat peluang yang sama untuk terpilih. Dalam penarikan sampel ini, peneliti memilih sampel secara acak tanpa bias.²²

Untuk menentukan tingkat presisi yang ditetapkan sampel adalah 10%, karena jumlah populasi kurang dari 1000. Dari Isaac dan Michael memberikan kemudahan penentuan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%.²³ Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Yamene, Isaac dan Michel:²⁴

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = besar ukuran populasi

e = standar eror kesalahan maksimal yang bisa di toleransi, disini di tetapkan sebesar 10% atau 0,1

Berdasarkan rumus Yamene, Isaac dan Michel, maka besarnya penarikan sampel peneliti adalah:

$$n = \frac{849}{1 + 868 (0,1)^2} = \frac{849}{1 + 849 (0,01)} = \frac{849}{9,49} = 89$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 89 responden

²²Muh Fitrah & Luthfiah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 162.

²³hendryadi, "Populasi Dan Sampel," *Teorionline* (blog), 24 Januari 2010, <https://teorionline.wordpress.com/2010/01/24/populasi-dan-sampel/>.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kebijakan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 123.

3. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan peneliti dengan menggunakan kuesioner, karena dapat mempercepat dan mempersingkat waktu pengumpulan data, karena dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada beberapa responden untuk dijawab. Penyebaran kuesioner tersebut dilakukan dengan menyebarkan kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan.

Menurut Sugiyono skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, dengan tingkatan sebagai berikut:²⁵

- a. Jawaban Sangat Setuju diberi nilai 5
- b. Jawaban Setuju diberi nilai 4
- c. Jawaban Kurang Setuju diberi nilai 3
- d. Jawaban Tidak Setuju diberi nilai 2
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi nilai 1

4. Data dan Sumber data

a. Data Primer

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah penyebaran angket tentang pendapatan masyarakat dan lokasi terhadap minat masyarakat menabung pada bank syariah sebanyak 89 responden.

²⁵Noevie Susanti, Hamid Halin, dan M. Kurniawan, "Pengaruh Bauran Pemasaran (4p) Terhadap Keputusan pembelian Perumahan Pt. Berlian Bersaudara Propertindo (Studi Kasus Perumahan Taman Arizona 1 Taman Arizona 2 dan Taman Arizona 3 di Talang Jambi Palembang)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 8, no. 1 (2018): 45.

b. Data Sekunder

Data Sekunder pada penelitian ini adalah data-data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian data ini berupa studi kepustakaan atau literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian yang berhubungan dengan peneliti teliti dan juga penelitian seperti jurnal, buku-buku, internet, media cetak atau media elektronik.

5. Pengumpulan Data

a. Observasi

Digunakan untuk mengumpulkan data awal dalam pembuatan skripsi, dengan melakukan pengamatan terhadap masyarakat yang ada di Kelurahan Air Duku.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat pertanyaan yang ditujukan pada responden, untuk memperoleh data tertulis yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.²⁶ Dalam suatu pertanyaan yang diberikat peneliti tentang variabel pendapatan dan lokasi untuk mengetahui sejauh mana variabel tersebut mempengaruhi variabel minat menabung masyarakat.

²⁶Abdul Aziz Nugraha Pratama dan Aprina Wardani, "Pengaruh Kemampuan Kerja dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kendal)," *Jurnal Muqtasid* 8, no. 2 (2017): 124.

c. Studi Kepustakaan

Study dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan proses pengumpulan data berdasarkan hasil kuesioner.

6. Analisis Data

Analisis data digunakan regresi linier berganda (*multiple regression*) dan dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji kenormalan distribusi pola data. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak berdistribusi normal.²⁷ Untuk mengaplikasikan teknik ini perlu memakai analisis grafik agar dapat uji normalitas kurva histogram dan grafik *Normal P-P Plot of Regression Standarized Residual*. Berikut uji statistic dengan memakai *one sample Kolmogrov-Smirnov* diperoleh angka *Exact sig. (2-tailed)*. Adapun dasar pengambilan keputusan uji normalitas sebagai berikut:

- (a) Uji Normalitas Kurva Histogram, grafik kurva histogram, dinyatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (*bell shaped*), tidak condong kekiri atau tidak condong ke kanan.

²⁷Anggie Nurmalasari, "Pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 iain ponorogo di bank bri syariah kcp ponorogo" (PhD Thesis, IAIN Ponorogo, 2019), 60.

(b) Grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standarized Residual*

dapat dipahami dengan melihat penyebaran item pada garis diagonal pada grafik, dinyatakan tidak memenuhi syarat asumsi normalitas apabila item menyebar jauh di garis diagonal dan tidak mengikuti arah diagonal

(c) *One Sample Kolmogrov-Smirnov*

Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (sig 5%). pengambilan keputusan uji normalitas jika sig. > 0,05, maka distribusi data adalah normal dan sebaliknya. Berikut ini akan disajikan

2) Uji multikolinearitas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen. Model uji regresi sebaiknya tidak terjadi multikolinieritas. Cara mengetahui ada tidaknya multikolinieritas adalah:²⁸

- a) Nilai R² yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
- b) Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (di atas 0,90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas

²⁸ Nurmalasari, 61–62.

3) Uji heteroskedastisitas

Dalam uji regresi linier berganda perlu uji heteroskedastisitas yaitu digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap/ sama, maka hal tersebut disebut heteroskedastisitas dan jika residual variansnya tidak sama atau berbeda, disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁹

b. Pengujian Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan sebelum kuesioner disebarkan kepada objek penelitian untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah instrumen penelitian. Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan Pearson Correlation, dimana valid jika nilai signifikan $< \alpha (0,05)$.³⁰

2) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas instrument dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Dari analisis data yang dilakukan dapat diketahui bahwa item setiap variabel adalah

²⁹Nurmalasari, 62–63.

³⁰Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: badan penerbit universitas diponegoro, 2013. 57.

reliable dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.³¹ Dalam pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Alpa Cronbach, kriteria reliabilitasnya jika Alpa Cronbach > 0,6.

c. Pengujian Hipotesis

1) Regresi linier berganda

Teknik analisis regrasi ganda digunakan untuk mengetahui koefisien determinasi, dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap varibel terikat. Dengan persamaan garis regresi sebagai berikut:³²

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y' : minat menabung

a : konsanta

X1 : pendapatan masyarakat

X2 : lokasi

b₁ : koefisien regresi variabel antara X1 dan Y

b₂ : koefisien regresi variabel antara X2 dan Y

³¹Vircina Fine Ananda Rombon, Frendy AO Pelleng, dan Danny DS Mukuan, "Pengaruh Produk, Harga, Promosi dan Tempat Terhadap Keputusan Pembelian Handphone di Toko Bahtera Cell It Center Kota Manado," *Productivity* 2, no. 3 (2021): 12–16.

³²Dr Joko Subando M.Pd S. Si, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Penerbit Lakeisha, 2021), 182.

2) Uji Parsial (T)

Pengujian ini dilakukan pada tingkat signifikan 5%.³³

Langkah-langkah menggunakan uji t, yaitu:³⁴

(a) Menentukan α Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$

(b) Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis

(1) Jika *probability value* (sig) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak atau

H_a diterima

(2) Jika *probability value* (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima atau

H_a ditolak.

3) Uji F

Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Dimana jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Sedangkan jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.³⁵

³³Pingkan Marsoit, Greis Sendow, dan Farlane S. Rumokoy, "Pengaruh Pelatihan, Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Asuransi Jasa Indonesia," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 5, no. 3 (2017).

³⁴Teresia, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen (Studi pada Konsumen Industri Salon di Area Tajem Yogyakarta)", (Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, 2018), 43-44.

³⁵Selvia Aprilyanti dkk., *Pengaruh usia dan masa kerja terhadap produktivitas kerja*, 2018, 70, <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.15858.61129>.

4) Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 dilakukan untuk melihat besarnya hubungan yang ditunjukkan pada apakah perubahan variabel bebas akan diikuti oleh variabel terikat pada proporsi yang sama. Pengujian nilai dengan melihat nilai *R-square* (R^2). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel (Y). semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y.³⁶

³⁶Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)* (Guepedia, T.T.), 53.

BAB II

TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Landasan Teoritis

1. Pendapatan Masyarakat

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Sedangkan dalam Manajemen, pendapatan adalah upah yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba.³⁷

Adapun pendapatan yang akan dibahas adalah pendapatan siap pakai atau disebut *disposable income*. *Disposable income* adalah pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa konsumsi dan selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi. *Disposable income* ini diperoleh dari *personal income* (IP).³⁸ *Personal income* atau Pendapatan perseorangan adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk dalam masyarakat termasuk pendapatan yang didapatkan tanpa memberikan suatu kegiatan yang lainnya.³⁹

³⁷Adi Sutrisno dkk., *Pengantar Sosial Ekonomi dan Budaya Kawasan Perbatasan* (Inteligensia Media (Kelompok Penerbit Intrans Publishing), 2020), 144.

³⁸*Ekonomi 1: SMA Kelas X* (Yudhistira Ghalia Indonesia, t.t.), 141.

³⁹Agung Andana Yoshanda, "Pendapatan Nasional," *Pendapatan Nasional*, 2020.

Dalam penelitian ini, masyarakat dengan mata pencaharian sebagai petani melakukan kegiatan ekonomi seperti membeli sesuatu dalam memenuhi kebutuhan atau mengkonsumsi serta menabung.

Pendapatan masyarakat tentu memiliki total yang berbeda-beda, begitu pula dengan total konsumsi dan tabungan yang juga berbeda dalam memanfaatkan atau menggunakan pendapatannya beragam dapat digunakan hanya untuk mengkonsumsi saja atau yang lebih baik digunakan untuk ditabung.

a. Sumber Pendapatan

Sumber pendapatan ada berbagai sumber terdiri dari sebagai berikut:⁴⁰

1) Pendapatan berupa uang

Yaitu segala penghasilan sifatnya reguler berupa uang dan yang diterima karena balas jasa atau kontra prestasi.

(a) Gaji dan upah terdiri dari

- (1) Kerja pokok
- (2) Kerja sampingan
- (3) Kerja lembur
- (4) Kerja kadang-kadang

⁴⁰Mochamad Rosyidi, "Pengaruh Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bprs Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo (Studi Perbandingan Nasabah Bprs Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo Lulusan Pondok Pesantren Yang Ada Di Pasar Tradisional Dolopo Dan Pasar Tradisional Danyang)" (diploma, IAIN Ponorogo, 2021), 24–27, <http://etheses.iainponorogo.ac.id/13142/>.

(b) Usaha sendiri, sebagai berikut

(1) Hasil bersih dari usaha sendiri

(2) Komisi Penjualan dan kerajinan rumah

(3) Hasil investasi, yakni pendapatan yang diperoleh dari hak milik tanah.

(4) Keuntungan sosial, pendapatan yang diperoleh dari kerja sosial.

2) Pendapatan berupa barang

Pendapatan berupa barang adalah segala penghasilan yang sifatnya reguler dan biasa akan tetapi tidak selalu berbentuk balas jasa dan diterimakan dalam bentuk barang dan jasa, pendapatan yang berupa bagian pembayaran upah dan gaji:

(a) Beras

(b) Pengobatan

(c) Transportasi

(d) Perumahan

(e) Rekreasi

3) Barang yang diproduksi dan dikonsumsi di rumah

(a) Pemakaian barang yang diproduksi di rumah

(b) Sewa yang seharusnya dikeluarkan terhadap rumah sendiri yang ditempati

- 4) Penerimaan yang bukan merupakan pendapatan
 - (a) Pengambilan tabungan
 - (b) Penjualan barang-barang yang dipakai
 - (c) Penagihan piutang
 - (d) Kiriman uang.
 - (e) Hadiah/pemberian
 - (f) Warisan.

Sedangkan menurut Wirdayani Wahab, terdapat 3 pembagian pendapatan yaitu sebagai berikut:⁴¹

- 1) Pendapatan pokok, yaitu pendapatan yang setiap bulan diharapkan diterima pendapatan ini diperoleh dari pekerjaan utama yang bersifat rutin
- 2) Pendapatan sampingan, yaitu pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan diluar pekerjaan utama atau pokok
- 3) Pendapatan lain-lain, yaitu pendapatan yang berupa dari pihak lain baik dalam bentuk berupa barang ataupun uang.

Pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu:

- 1) Gaji dan Upah

Yakni imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.

⁴¹Wirdayani Wahab, "Pengaruh tingkat bagi hasil terhadap minat menabung di bank syariah," *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)* 1, no. 2 (2016): 167–84.

2) Pendapatan dari Usaha Sendiri

Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

3) Pendapatan dari Usaha Lain

Merupakan pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja, dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan sebagai berikut:

- (a) Pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki seperti rumah,
- (b) Ternak dan barang lain
- (c) Bunga dari uang
- (d) Sumbangan dari pihak lain
- (e) Pendapatan dari pension

Dari berbagai jenis pendapat yang dijelaskan diatas, khususnya pendapatan masyarakat dengan mata pencaharian sebagai petani tergolong angkatan kerja dikarenakan memiliki pendapatan permanen atau pendapatan tetap. Maka sumber pendapatan masyarakat dalam kaitan minat menabung termasuk pada tiga golongan diatas, yaitu pendapatan dari mata pencaharian tetap sebagai petani. Bagi masyarakat dengan mata pencaharian sebagai petani

pendapatan sampingan merupakan pendapatn dalam menunggu hasil panen tiba. Ataupun pendapatan dari usaha sendiri baik itu warung manisan, atau usaha seperti gula aren. dan sebagainya. Dengan adanya pendapatan sampingan dan pendapatan usaha sendiri tersebut dapat meningkatkan tabungan yang dimilikinya, dikarena dengan adanya pendapatan tesebut masyarakat dengan mata pencaharian dapat memiliki pendapatan lebih.

b. Kategori Pendapatan Masyarakat

Berdasarkan penggolongannya Badan Pusat Statistik (BPS) membedakan pendapatan penduduk ke dalam 4 kategori:⁴²

- 1) Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000 per bulan.
- 2) Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antar Rp. >2.500.000 s/d Rp. 3.500.000 per bulan.
- 3) Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. >1.500.000 s/d Rp. 2.500.000 per bulan
- 4) Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata dibawah Rp. 1.500.000 per bulan.

⁴²Risman Jaya, Ahmad Syamsu Rijal, dan Irwansyah Reza Mohamad, "Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Sub DAS Alo Terhadap Perilaku Pemanfaatan Fisik Lahan," *Journal of Humanity and Social Justice* 2, no. 1 (2020): 53–67.

c. Pengaruh Pendapatan Masyarakat Terhadap Minat Menabung

Dalam Teori konsumsi Keynes menyatakan bahwa pengeluaran seseorang untuk konsumsi dan tabungan dipengaruhi oleh pendapatannya. Semakin besar pendapatan seseorang maka akan semakin banyak tingkat konsumsinya pula, dan tingkat tabungannya pun akan semakin bertambah. Dan sebaliknya apabila tingkat pendapatan seseorang semakin kecil, maka seluruh pendapatannya digunakan untuk konsumsi sehingga tingkat tabungan nol.⁴³

Adapun pengaruh tingkat pendapatan terhadap keputusan menabung. Dimana tidak semua pendapatan yang diperoleh masyarakat dibelanjakan untuk barang dan jasa, tetapi sebagian akan ditabungkan. Tingginya tingkat tabungan bergantung kepada besar kecilnya pendapatan yang siap dibelanjakan. Oleh karena itu hasrat menabung akan meningkat sesuai dengan tingkat pendapatan. Sehingga besar kecilnya tabungan dipengaruhi secara positif oleh besar kecilnya pendapatan. Menurut mainstream Keynesian pendapatan adalah motor penggerak tabungan. Karenanya semakin tinggi tingkat pendapatan, maka semakin tinggi jumlah tabungan. Pendapatan memberikan efek yang positif terhadap tabungan.⁴⁴

⁴³Muhammad Fitri Rahmadana dkk., *Sejarah Pemikiran Ekonomi: Pemikiran dan Perkembangan* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 83.

⁴⁴Muhammad Arfan Maisur dan M. Shabri, "Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah Di Banda Aceh," *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah* 4, no. 2 (2015).

d. Indikator Pendapatan Masyarakat

Adapun indikator pendapatan masyarakat dalam penelitian ini sebagai berikut:⁴⁵

- 1) Penghasilan tetap perbulan
- 2) Penghasilan diluar gaji tetap
- 3) Pendapatan lebih

2. Lokasi Bank

Bagi sebuah bank, lokasi adalah tempat kedudukan bank yang akan mempengaruhi perilaku konsumen dalam keputusan menabung karena ada unsur kedekatan dan kemudahan dijangkau transportasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lokasi merupakan suatu tempat yang strategis yang mudah dijangkau dimana perusahaan atau sebuah organisasi melakukan kegiatan sehingga dapat memaksimalkan laba dan mempengaruhi konsumen. Dengan kata lain, lokasi kantor bank merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk menjadi nasabah.⁴⁶

⁴⁵Siti Maisarah Amanda dan M. Shabri Abd Majid, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Dosen Universitas Syiah Kuala)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2019): 202.

⁴⁶Aulia Delvina, "Strategi Perbankan Syariah Dalam Upaya Peningkatan Jumlah Nasabah Tabungan Ib Masalah Di Bank Bjb Syariah Kcp Cianjur," *Value: Journal of Management and Business* 3, no. 1 (2018): 366.

a. Faktor-faktor Penentuan Lokasi Bank

1) Jumlah penduduk

Kepadatan penduduk menjadi salah satu tolak ukur besarnya potensi usaha yang dibangun, karena itulah nantinya yang akan membeli produk atau memakai jasa yang disediakan. Apabila usaha anda termasuk dalam lingkungan usaha kecil, anda bisa mengukur dengan wilayah yang lebih kecil. Sebaliknya jika usaha lebih besar, maka radius yang perlu anda lihat pun lebih luas lagi.

2) Pendapatan

Setelah mengetahui jumlah penduduk, juga harus mengukur penghasilan mereka. Mereka sebagai target pasar harus memiliki daya beli yang cukup untuk membeli produk, karena akan sia-sia jika lingkungan sekitar tidak tertarik dengan usaha, karena tidak mampu membeli produk atau jasa yang ada.

3) Tempat

Ada beberapa tempat yang dipilih untuk usaha seperti perumahan, mall, sentra usaha, pinggir jalan dan sebagainya. Yang perlu cermat apakah usaha cocok dengan karakter tempat tersebut.

4) Kepadatan Lalu Lintas

Pembeli potensial tidak hanya dari lingkungan sekitar. Pembeli tambahan biasanya datang dari orang yang lalu lalang di tempat lokasi usaha.

5) Persaingan

Riset yang perlu dilakukan adalah melihat seberapa banyak pemain sejenis. Sedangkan besar tingkat persaingan. Jika strategi dan produk mampu mengungguli kompetitor, tentu tidak akan menjadi masalah.⁴⁷

b. Pertimbangan Penentuan Lokasi Bank

Menurut Teguh Astriyanto cara pemilihan lokasi yang pragmatis menggunakan langkah berikut

Memilih wilayah (daerah) secara umum:⁴⁸

- 1) Dekat dengan pasar
- 2) Dekat dengan bahan baku
- 3) Tersedia fasilitas pengakutan
- 4) Terjamin pelayanan umum seperti penerangan listrik, air, bahan Bakar
- 5) Kondisi iklim dan lingkungan yang menyenangkan

Dalam penentuan lokasi bank tidak dapat dilakukan secara sembarangan, tetapi harus mempertimbangkan beberapa faktor. Hal-hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dalam pemilihan dan penentuan lokasi suatu bank adalah sebagai berikut:

- 1) Dekat dengan Kawasan industri dan pabrik
- 2) Dekat dengan perkantoran
- 3) Dekat dengan pasar

⁴⁷Choms Gary Ganda Tua Sibarani dkk., *Dasar-Dasar Kewirausahaan* (Yayasan Kita Menulis, 2019), 42–43.

⁴⁸Sibarani dkk., 44–45.

- 4) Dekat dengan perumahan atau masyarakat
- 5) Mempertimbangkan jumlah pesaing yang ada di suatu lokasi

Secara khusus paling tidak ada dua faktor yang menjadi pertimbangan dalam penentuan lokasi suatu bank, yaitu:

- 1) Faktor utama (primer)

- (a) Dekat dengan pasar
- (b) Dekat dengan perumahan
- (c) Tersedia tenaga kerja, baik jumlah maupun kualifikasi yang diinginkan
- (d) Terdapat fasilitas pengangkutan seperti jalan raya atau kereta api atau Pelabuhan laut atau Pelabuhan darat
- (e) Tersedia sarana dan prasarana seperti listrik, telepon dan sarana lainnya

- 2) Faktor sekunder

Pertimbangan dalam faktor sekunder dalam penentuan lokasi adalah:

- (a) Biaya untuk inventasi dilokasi seperti biaya pembelian tanah atau pembanunan gedung
- (b) Prospek perkembangan harga tanah, Gedung, atau kemajuan di lokasi tersebut
- (c) Kemungkinan untuk perluas wilayah
- (d) Terdapat fasilitas penunjang lain seperti pusat perbelanjaan atau perumahan

(e) Masalah pajak dan peraturan perburuhan di daerah setempat

Untuk menentukan lokasi kantor pusat pertimbangan yang umum adalah:

- 1) Dekat pemerintah
- 2) Di ibu kota negara atau provinsi

Untuk menentukan lokasi wilayah sebagai berikut:

- 1) Dekat pemerintah
- 2) Kemudahan akses ke berbagai penjuru
- 3) Tersedia sarana dan prasarana yang lengkap
- 4) Terletak di ibu kota provinsi

Kemudian untuk lokasi kantor cabang utama pertimbangan yang umum dilakukan adalah sebagai berikut:⁴⁹

- 1) Dekat dengan pasar
- 2) Dekat dengan industri
- 3) Dekat dengan perkantoran
- 4) Dekat dengan perumahan
- 5) Dekat dengan tenaga kerja
- 6) Tersedia sarana dan prasarana
- 7) Dikawasan industri

⁴⁹Kasmir M.M S. E., *Pemasaran Bang* (Prenada Media, 2018), 148–50.

c. Indikator Lokasi

Ada beberapa indikator lokasi sebagai berikut:⁵⁰

1) Akses Lokasi

Lokasi yang mudah dijangkau oleh sarana transportasi umum

2) Lingkungan yang mendukung

Lingkungan daerah sekitar haruslah yang mendukung produk yang ditawarkan. Sebagai contoh: restoran, Rumah makan asrama, kampus sekolah, perkantoran dan sebagainya.

3) Tempat parkir yang luas

Tempat parkir yang luas akan menjadi nilai tambah bagi bank, dan tempat parkir haruslah yang luas, nyaman dan aman baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat. Penentuan lokasi bank merupakan kebijakan yang harus diambil dengan hati-hati. Kantor bank harus dibangun di tempat yang strategis, yang dekat dengan nasabah berada, dan mudah pencapaiannya (*aksesibilitas*).

3. Minat Menabung

Minat menabung adalah suatu rasa atau proses ketertarikan yang dirasakan oleh seseorang terhadap suatu produk perbankan dan ingin mencoba, menggunakan dan memiliki produk tersebut.⁵¹ Ketertarikan

⁵⁰Iqbal Khotami Harahap, "Pengaruh lokasi, kelas sosial dan religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah (studi masyarakat Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan)" (PhD Thesis, IAIN Padangsidempuan, 2021), 26–27.

⁵¹Kholidatul Fikriyah dan Rafika Rahmawati, "Analisis Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Putri Bekasi," *Al-bank: Journal of Islamic Banking and Finance* 2, no. 1 (2022): 56.

seseorang terhadap suatu produk berarti sebuah perilaku konsumen untuk memilih suatu produk, dalam hal ini tabungan yang dirasa cocok sehingga seseorang berminat.

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh islam, karena dengan menabung berarti seseorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.⁵² Dalam Al-Quran secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslim untuk mempersiapkan hari esok. Ini terdapat dalam suarah An-Nisa: 9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ

وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: “Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”.⁵³

Dalam ayat tersebut memerintahkan untuk tetap bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani (imam/takwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan perencanaannya. Salah satunya dengan menabung.

⁵²Winanjar Eka Sari, Pratiwi Suryaningrum, dan Nurmaidah Nurmaidah, “Menumbuhkan Minat Menabung Dan Mengatur Keuangan Untuk Masa Depan,” *Prosiding Dedikasi: Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2022): 340–47.

⁵³Al-Quran Terjemah Kemenag 2002

Salah satu teori yang dapat menjelaskan mengenai minat adalah Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) yang dikembangkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein, perilaku terencana adalah keyakinan- keyakinan yang berpengaruh pada sikap terhadap perilaku tertentu, norma - norma subyektif dan kontrol perilaku yang dihayati. Ketiga komponen ini berinteraksi dan menjadi determinan bagi intensi yang pada gilirannya akan menentukan apakah perilaku yang bersangkutan akan dilakukan atau tidak.⁵⁴

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Cukup banyak faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan (bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan, mampu, kepribadian), dan yang bersumber dari luar (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat).

Sedangkan minat menurut Crow and Crow dalam bukunya Abdul Rahman Shaleh berpendapat, bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:⁵⁵

1) Dorongan dari dalam diri individu.

⁵⁴Y. Rahmat Akbar dan Mohd Ario Wahdi Elsy, "Pemasaran Terintegrasi Untuk Meningkatkan Minat Masyarakat Dalam Menabung Di Bank Syariah," *Jurnal Islamika* 2, no. 2 (4 November 2019): 82–97, <https://doi.org/10.37859/jsi.v2i2.1638>.

⁵⁵syarifah Muna Nur Afifah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Remaja Masjid Al-Munawwar Kabupaten Tulungagung)," 2020, 32.

- 2) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktifitas tertentu.
- 3) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi.

Menurut Sobria bahwa minat mengandung 3 unsur yaitu:⁵⁶

- 1) Unsur kognisi (menenal) dalam pengertian bahwa minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat.
- 2) Unsur emosi (perasaan) karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).
- 3) Unsur konasi (kehendak) merupakan kelanjutan dari unsur di atas yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

b. Indikator Minat Menabung

Minat menabung dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut:⁵⁷

- 1) Minat *transaksional*, yaitu kecenderungan konsumen untuk membeli suatu produk.
- 2) Minat *referensial*, yaitu kecenderungan konsumen untuk mereferensikan atau memberikan informasi tentang suatu produk kepada orang lain.

⁵⁶Amanda dan Majid, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Dosen Universitas Syiah Kuala)," 200.

⁵⁷Untoro, "Pengaruh Faktor Promosi, Kepercayaan, Pendapatan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus di Wilayah Tangerang Raya)," 22–23.

- 3) Minat *prefensial*, yaitu minat yang menggambarkan perilaku konsumen yang memiliki minat utama pada produk tersebut.
- 4) Minat *eksploratif*, yaitu minat yang menggambarkan perilaku konsumen yang selalu mencari informasi-informasi lain mengenai produk yang diminatinya sehingga mengetahui sifat-sifat positif yang terdapat pada produk tersebut.

4. Perbankan Syariah

a. Pengertian Perbankan Syariah

Fungsi utama bank adalah bertindak sebagai perantara keuangan, menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Ada dua jenis sistem operasional perbankan dalam sistem perbankan Indonesia, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sesuai Dalam UU No.21 tahun 2008, berikut ini mengenai Perbankan syariah mengemukakan pengertian perbankan syariah:⁵⁸

- 1) Perbankan syariah yaitu segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, mencakup kegiatan usaha, serta tata cara dan proses di dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
- 2) Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan didasarkan pada prinsip syariah dan menurut jenisnya

⁵⁸Andrianto Andrianto Dan Muhammad Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah : Implementansi Teori Dan Praktek* (Indonesia: Qiara Media Pustaka, 2019), 23–26, https://books.google.co.id/books?id=Pjaedwaaqbaj&pg=PA496&dq=Manajemen+Bank+Syariah&hl=id&sa=X&ved=0ahukewimmoybrl3jahvx8hmbhr_Zd-0q6aeipjae#v=onepage&q=Manajemen%20bank%20syariah&f=false.

bank syariah terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah) dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah),

b. Tujuan dan Fungsi Bank Syariah

1) Tujuan Bank Syariah

Dalam UU No 21 Tahun 2008 Pasal 3 disebutkan bahwa Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Dari tujuan bank syariah yang tercantum dalam UU No 21 Tahun 2008 Pasal 3 diatas kita dapat mengetahui bahwa tujuan perbankan syariah adalah untuk menunjang pembangunan nasional dengan indikator ketercapaiannya yaitu keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.⁵⁹

2) Fungsi Bank Syariah

Jika dilihat dari fungsi bank syariah, ada tiga yang utama pertama, bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito dan investasi. Yang kedua menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan yang ketiga fungsi bank syariah untuk menawarkan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.⁶⁰

1) Fungsi Bank Syariah untuk Menghimpun Dana Masyarakat

⁵⁹Yayat Rahmat Hidayat dan Maman Surahman, "Analisis Pencapaian Tujuan Bank Syariah Sesuai Uu No 21 Tahun 2008," *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 1, no. 1 (24 Februari 2017): 35, <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i1.1996>.

⁶⁰Andrianto dan Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, 27.

Fungsi bank syariah yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah mengumpulkan atau menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad al-wadiah dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad al-mudharabah.

(a) Al-wadiah

Al-wadiah adalah akad antara pihak pertama (masyarakat) dengan pihak kedua (bank), dimana pihak pertama menitipkan dananya kepada bank dan pihak kedua, bank menerima titipan untuk dapat memanfaatkan titipan pihak pertama dalam transaksi yang diperbolehkan dalam islam.

(b) Al-mudarabah

Al-mudharabah merupakan akad antara pihak pertama yang memiliki dana kemudian menginvestasikan dananya kepada pihak lain yang mana dapat memanfaatkan dana yang investasikan dengan tujuan tertentu yang diperbolehkan dalam syariat islam.⁶¹

c. Produk-produk Bank Syariah

Perbankan syariah menjual produk penghimpunan dana (*funding*) produk Penyaluran dana (*financing*) dan Produk yang terkait dengan layanan yang ditawarkan bank kepada nasabahnya.

⁶¹Andrianto dan Firmansyah, 28.

1) Produk penghimpunan dana (*funding*)⁶²

(a) Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan. Produk giro pada bank syariah diatur di dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No. : 01/DSN-MUI/IV/2000 tentang Giro.

(b) Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan / atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Produk tabungan pada bank syariah diatur di dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No. : 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan.

(c) Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Produk deposito pada bank syariah diatur di dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No. : 03/DSNMUI/IV/2000 tentang Deposito.

2) Produk penyaluran dana (*financing*)⁶³

Adapun produk-produk pembiayaan yang ada pada bank syariah yaitu pembiayaan berdasarkan akad jual beli, pembiayaan berdasarkan akad sewa-menyewa, pembiayaan berdasarkan akad

⁶²Rini Fatriani, "Bentuk-bentuk Produk Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia," *Ensiklopedia of Journal* 1, no. 1 (2018): 220.

⁶³Fatriani, 221.

bagi hasil, dan pembiayaan berdasarkan akad pinjam meminjam yang bersifat sosial.

(a) Pembiayaan berdasarkan akad jual beli:

Pertama Murabahah, Akad murabahah adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati

Kedua Salam, Akad salam adalah akad pembiayaan suatu barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga yang dilakukan terlebih dahulu. dengan syarat tertentu yang disepakati

Ketiga Istishna“, Akad istishna“ adalah akad pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli

(b) Pembiayaan berdasarkan akad sewa-menyewa

Pertama Ijarah, Akad ijarah adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.

Kedua Musyarakah, Akad musyarakah adalah akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu

yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

(c) Pembiayaan berdasarkan akad pinjam-meminjam

Al-Qardh adalah pinjaman yang diberikan kepada nasabah (*muqtaridh*) yang memerlukan. Dana al-Qardh bersumber dari bagian modal bank syariah, keuntungan bank syariah yang disisihkan, dan lembaga lain atau individu yang mempercayakan penyaluran infaqnya kepada bank syariah.

3) Produk jasa (*service*)⁶⁴

Bank syariah menawarkan berbagai produk layanan perbankan, antara lain:

- (a) Hawalah, Hawalah adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya.
- (b) Hawalah, Hawalah adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya.
- (c) Wakalah, Akad wakalah adalah akad pemberian kuasa kepada penerima kuasa untuk melaksanakan suatu tugas atas nama pemberi kuasa
- (d) Rahn, Menurut syariah, rahn adalah menahan sesuatu dengan cara yang dibenarkan yang memungkinkan ditarik kembali.

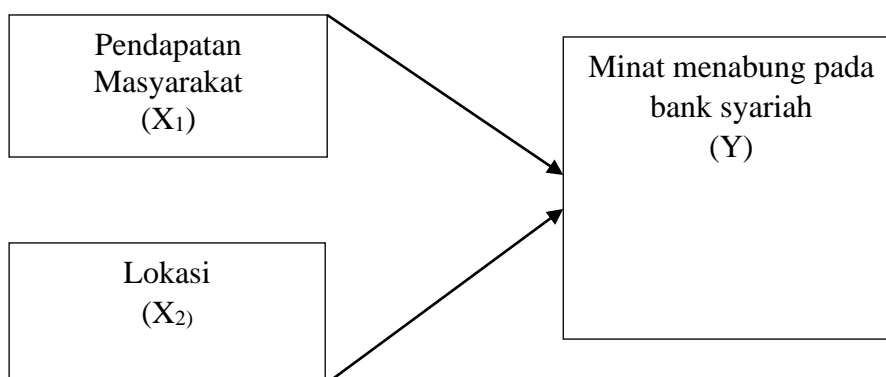
⁶⁴Fatriani, 222–23.

Rahn juga bisa diartikan menjadikan barang yang mempunyai nilai harta menurut pandangan syariah sebagai jaminan utang, sehingga orang yang bersangkutan boleh mengambil utangnya semuanya atau sebagian.

B. Kerangka Pemikiran

Untuk memudahkan dalam memecahkan masalah maka penulis telah menyusun kerangka pemikiran, guna memberikan gambaran yang jelas dan sistematis, sehingga kerangka pemikiran penelitian disajikan dalam gambar sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Kelurahan Air Duku

Riwayat Kelurahan Air Duku berawal dari para pekerja Belanda yang berasal dari Pulau Jawa yang bekerja di perusahaan Belanda yang terletak di Suban Ayam. Para pekerja pada saat itu bermukim di sekitar pinggir sungai yang terletak di pesisir Kelurahan Air Duku (yang saat ini menjadi RT 15 Sumber Rejeki). Penamaan Air Duku yaitu ketika masyarakat menemukan sebuah pohon duku yang terletak di pinggir sungai. Pohon duku merupakan pohon yang langka di temukan di pemukiman itu maka masyarakat mengabadikan pemukiman itu menjadi Air Duku. Air yang merupakan sumber kehidupan masyarakat dan Duku merupakan pohon yang langka di temukan masyarakat, maka nama itu di satukan menjadi Air Duku yang menjadi nama bagi pemukiman masyarakat pada saat itu. Pada waktu itu masyarakat Air Duku dipimpin oleh Bapak Rahmat (sebagai punggawa).

Pada tahun 1951/1952 setelah Indonesia merdeka, pemukiman masyarakat Air Duku semakin berkembang sampai ke jalan raya (yang saat ini bernama Jl. Raya Lintas Curup-Lubuk Linggau Km.11). masyarakat di bagian depan mayoritas di huni oleh suku Asli Rejang dan masyarakat di bagian belakang di huni oleh Masyarakat Suku Jawa yang bermata

pencapaian yaitu perkebunan kopi dan sayuran. Pemukiman masyarakat Air Duku semakin lama

semakin pesat, hingga ke daerah seberang (yang sekarang menjadi Desa Sambi Rejo). Pada waktu itu ada usulan dari sebagian masyarakat untuk menyatukan dua Desa itu menjadi satu Desa yang di bernama Duku Rejo, namun usulan masyarakat tersebut menuai pro dan kontra dan pada akhirnya tidak di terima oleh masyarakat.⁶⁵

Kelurahan air duku kecamatan selupu rejang dibentuk berdasarkan peraturan daerah No.04 Ha. Terdiri dari 15 RT dan 3 RW, dengan jumlah 849 Kepala Keluarga (849). Adapun jumlah penduduk 2.726 jiwa terdiri dari laki-laki 1.367 jiwa dan perempuan 1.359 jiwa.⁶⁶

B. Letak Wilayah

1. Batas-batas:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Kawasan TNKS
- Sebelat Timur : berbatasan dengan Hutan Lindung Bukit kaba
- Sebelah Selatan :berbatasan dengan Desa Sambirejo
- Sebelah Barat :berbatasan dengan Desa Kali Padang

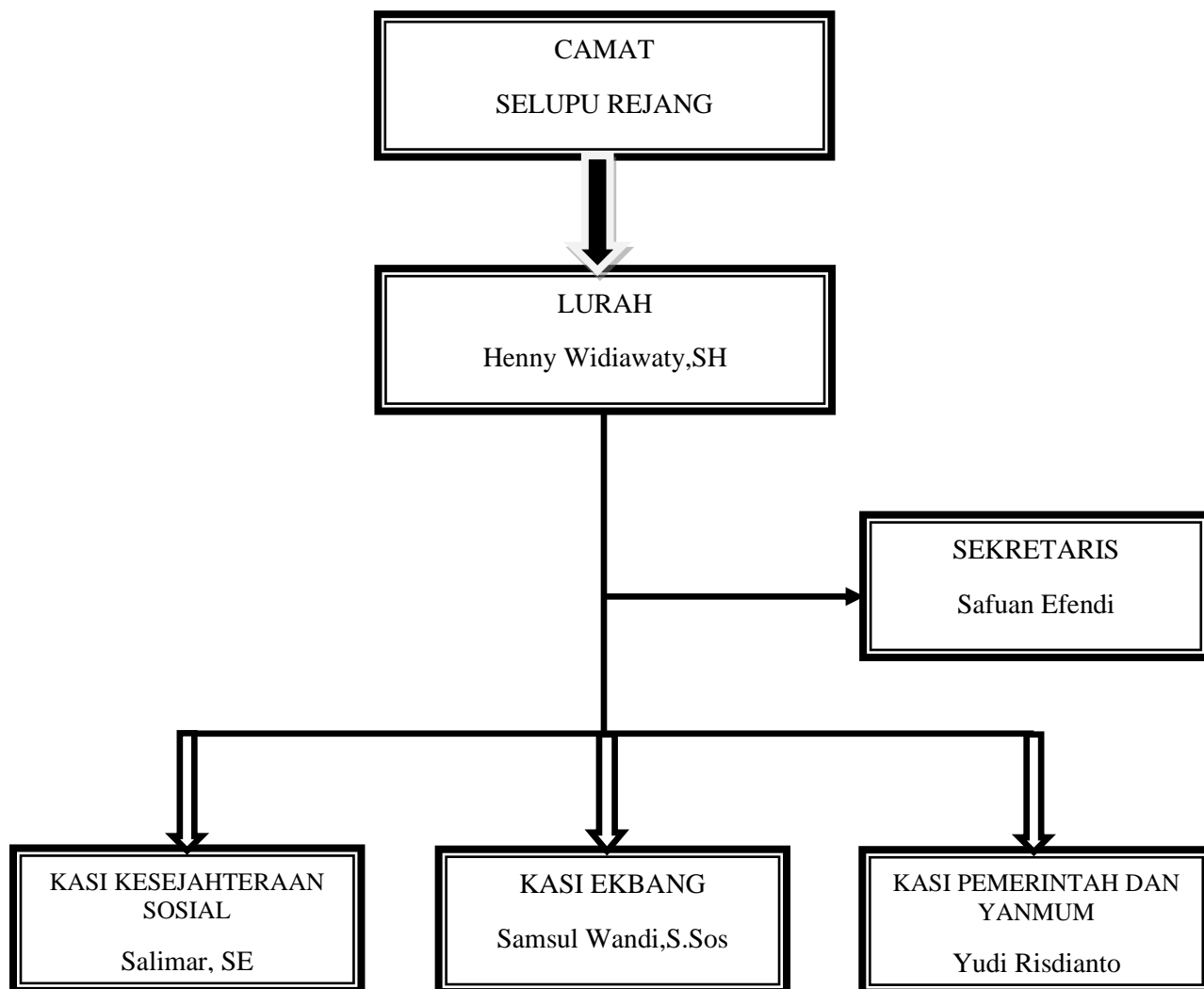
2. Jarak kelurahan

- Dari ibu kota Kecamatan : 0 KM
- Dari ibu kota Kabupaten : 12 KM
- Dari ibu kota provinsi : 92 KM

⁶⁵Lisa Monica, “Persepsi Tauke Sayur Terhadap Bank Syariah Di Kelurahan Air Duku Kecamatan Selupu Rejang” (PhD Thesis, IAIN Curup, 2019), 47–48.

⁶⁶Dokumentasi Potensi Kelurahan Air Duku, 1.

C. Struktur Organisasi Kelurahan Air Duku



Sumber: *Dokumentasi Kelurahan Air Duku,2022*

D. Keadaan Kependudukan dan Sosekbud

1. Keadaan Kependudukan

Secara umum penduduk Kelurahan Air Duku sebagian besar penduduk suku Jawa, suku Rejang, suku Minang, dan suku Batak. Adapun bahasa yang banyak dipakai dalam komunikasi sehari-hari di Kelurahan Air Duku yaitu bahasa Jawa dan bahasa Rejang.

2. Sosial Ekonomi

Tingkat Pendidikan penduduk di wilayah Kelurahan Air Duku sebagian besar mengenyam Pendidikan sampai Sekolah Menengah Atas bahkan ada sampai ke jenjang S1, akan tetapi masih ada sebagian penduduk yang mempunyai Pendidikan hanya sampai Sekolah Dasar. 50 Komposisi penduduk Kelurahan Air Duku mayoritas adalah suku Rejang dan Jawa. Komposisi keduanya mencapai 90% jumlah penduduk. Selebihnya adalah suku Minang, Lembak dan Batak. Sebagian besar penduduk Kelurahan Air Duku adalah sebagai petani dalam mata pencaharaan sehari-hari, berupa sayur-sayuran, palawija dan kopi serta sebagian kecil dari jumlah penduduk yang menanam padi.⁶⁷

Di Kelurahan Air Duku jenis kendaraan yang dimiliki oleh warga Kelurahan Air Duku mayoritas sepeda motor 600 unit, 53 unit mobil, dan 20 buah sepeda.⁶⁸ Pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan pada umumnya sudah cukup baik hal ini terlihat dari pola hidup sehari-hari serta lingkungan yang sudah tertata sesuai dengan anjuran dari Dinas

⁶⁷Monica, "Persepsi Tauke Sayur Terhadap Bank Syariah Di Kelurahan Air Duku Kecamatan Selupu Rejang," 49.

⁶⁸*Ibid.*, 3.

Kesehatan, namu demikian masih ada juga sebagian masyarakat masih kurang kesadarannya terhadap kesehatan lingkungan, Begitu pula kesadaran masyarakat terhadap kewajibannya terutama masalah PBB sudah cukup lumayan baik hal ini terbukti dengan pencapaian pajak tahun 2011 sebesar 92% dari jumlah kewajiban sebesar Rp 11.237,346,-⁶⁹

3. Budaya

Kehidupan sehari-hari masyarakat Kelurahan Air Duku didalam berintegrasi/berbudidaya saling harga menghargai hormat menghormati terhadap adat istiadat yang ada atau yang berkembang dalam masyarakat, begitu juga masalah keagamaan dengan kata lain telah terjadi pembauran di dalam masyarakat.

E. Data Potensi Kelurahan Air Duku

1. Kependudukan

Kelurahan air Duku merupakan desa yang mempunyai tingkat kepadatan penduduk yang terdiri dari 14 RT dan 3 RW, yang terdapat di Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong Adapun jumlah penduduk Kelurahan Air Duku dari data terahir 2022 yaitu berjumlah 2.726 jiwa, seluruhnya kewarganegaraan Indonesia (WNI). Dengan rincian sebagai berikut:

- a. jenis kelamin laki-laki : 1.367
- b. jenis kelamin perempuan : 1.357

⁶⁹Monica, "Persepsi Tauke Sayur Terhadap Bank Syariah Di Kelurahan Air Duku Kecamatan Selupu Rejang," 51.

sesuai dengan data jumlah penduduk di atas terlihat bahwa Kelurahan Air Duku jumlah penduduk laki-laki dengan perempuan menunjukkan angka yang hampir sama.

Penduduk dari segi agama dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	2.712 Jiwa
2	Kristen	14 Jiwa
3	Budha	-
4	Hindu	-

Sumber: *Potensi Kelurahan Air Duku, 2022*

Dari tabel di atas penduduk Kelurahan Air Duku mayoritas beragama islam.

2. Kepemilikan Ternak

Tabel 3.2
Jumlah Ternak

No	Ternak	Jumlah
1	Kerbau	9 ekor
2	Sapi	75 ekor
3	Kambing	250 ekor
4	Ternak Lebah	1 kelompok
5	Ternak Kelinci	25 ekor

Sumber: *Potensi Kelurahan Air Duku, 2022*

3. Sarana dan Prasarana

Wilayah Kelurahan Air Duku memiliki sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai sebagai penunjang kehidupan masyarakat Air Duku, Dengan rincian sebagai berikut ini:

Tabel 3.3
Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Saluran Irigasi	3
2	Kantor Kelurahan	1
3	Kantor Camat	1
4	BIPP	1
5	Pertokohan	30
6	Sekolah	3

Sumber: *Potensi Kelurahan Air Duku, 2022*

F. Komoditi Unggulan Pertanian Kelurahan Air Duku Adalah Tanaman:

1. Palawija, sebagai berikut:
 - a. Cabe
 - b. Tomat
 - c. Kubis
 - d. Wartel
 - e. Sawi
2. Tanaman perkebunan, sebagai berikut:
 - a. Kopi
 - b. Jeruk

3. Tanaman pangan, sebagai berikut:
 - a. Jagung
 - b. Padi
 - c. Pisang

G. Lembaga dan Organisasi Masyarakat Kelurahan Air Duku

Berikut lembaga dan organisasi masyarakat yang ada di Kelurahan Duku:

1. Lurah

Lurah adalah sebutan untuk pimpinan dari kelurahan sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau Kota. Lurah bertanggungjawab secara langsung kepada camat. Lurah tidak mempunyai masa jabatan terbatas karena disesuaikan oleh aturan pensiun sebagai PNS. Lurah mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh camat sesuai karakteristik wilayah dan kebutuhan daerah serta melaksanakan tugas pemerintahan lainnya.⁷⁰

2. Sekretaris Lurah

Sekretaris lurah memiliki tugas pokok yaitu melaksanakan penyelenggaraan ketatausahaan dan memberikan pelayanan teknis administratif kepada unit kerja pemerintah kelurahan dan masyarakat.

Dan memiliki fungsi sebagai berikut:⁷¹

⁷⁰“Tugas Pokok, Fungsi Dan Tata Kerja Kelurahan,” diakses 15 September 2022, <https://kelayanbarat.banjarmasinkota.go.id/p/tupoksi.html>.

⁷¹ “rincian-tugas-pokok-dan-fungsi-pemerintah-kelurahan-bertais.pdf,” diakses 3 Oktober 2022, <http://www.sip-ppid.mataramkota.go.id/file/rincian-tugas-pokok-dan-fungsi-pemerintah-kelurahan-bertais.pdf>.

- a. Pengkoordinasian penyusunan rencana dan program kerja kelurahan.
 - b. Penyiapan bahan pengkoordinasian penyusunan RKA/DPA dan penetapan kinerja kelurahan.
 - c. Penyiapan bahan pedoman dan petunjuk tata laksana administrasi umum.
 - d. Pelaksanaan dan penjabaran kebijakan teknis penyelenggaraan administrasi umum, perencanaan, keuangan, kepegawaian dan perlengkapan.
 - e. Pelaksanaan koordinasi dan konsultasi dengan SKPD terkait terhadap pelaksanaan urusan perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian.
3. Kasih kesejahteraan sosial

Berdasarkan Peraturan Bupati No. 104 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Kecamatan dan Kelurahan, Uraian Tugas Seksi Kesejahteraan Sosial adalah sebagai berikut:⁷²

- a. Menyiapkan bahan dan menyusun rencana kerja Seksi Kesejahteraan Sosial
- b. Merencanakan penyusunan program, kegiatan dan anggaran Seksi Kesejahteraan Sosial
- c. Melaksanakan inventarisasi dan identifikasi permasalahan yang berhubungan dengan kesejahteraan sosial masyarakat

⁷²“Seksi Kesejahteraan Sosial,” *Kecamatan Astambul* (blog), diakses 3 Oktober 2022, <http://kec.astambul.banjarkab.go.id/index.php/seksi-kesejahteraan-sosial/>.

- d. Melaksanakan inventarisasi dan pengolahan data tentang organisasi sosial masyarakat, organisasi Karang Taruna, keluarga Pahlawan, perintis kemerdekaan dan veteran
 - e. Melaksanakan inventarisasi dan pengolahan data tentang keluarga fakir miskin, penyandang cacat, tuna susila, tuna karya, tuna wisma, eks narapidana, anak nakal/korban narkoba, anak terlantar, korban bencana dan panti asuhan
 - f. Melaksanakan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang social
 - g. Melaksanakan fasilitasi pembinaan sosial budaya masyarakat
4. Kasi Pembangunan dan Pemberdayaan Manusia (Ekbang)

Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas merencanakan kegiatan dan melaksanakan fasilitasi program kerja Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam melaksanakan tugas sebagaimana menyelenggarakan fungsi:⁷³

- a. Perencanaan kegiatan dan program kerja Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat berdasarkan peraturan perundang-undangan
- b. Pelaksanaan fasilitasi dan pengoordinasian serta pelaksanaan pelayanan urusan pembangunan masyarakat kecamatan dan kelurahan

⁷³“Tupoksi || Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat,” diakses 3 Oktober 2022, <https://payungsekaki.pekanbaru.go.id/tupoksi-seksi-ppm>.

- c. Pelaksanaan fasilitasi motivasi kepada masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan di kecamatan dan kelurahan
- d. Pelaksanaan fasilitasi perencanaan program kerja pembinaan perekonomian, produksi dan distribusi di tingkat kecamatan.
- e. Pelaksanaan fasilitasi pembinaan dan pengawasan terhadap keseluruhan unit kerja baik pemerintah maupun swasta yang mempunyai program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja kecamatan

5. Rukun Warga (RW)

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan nomor 8 tahun 2008 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan, Rukun Warga yang selanjutnya disingkat RW adalah lembaga yang dibentuk melalui musyawarah pengurus Rukun Tetangga di wilayah kerjanya yang ditetapkan oleh Desa dan Kelurahan.⁷⁴

6. Rukun Tetangga (RT)

Rukun Tetangga (RT) adalah lembaga kemasyarakatan yang dibentuk Pemerintah Kelurahan sebagai bagian wilayah administrasi kelurahan untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan yang berdasarkan kegotongroyongan kekeluargaan, membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan di

⁷⁴“Rukun Warga (RW) | Desa Dukuhbadag, Kecamatan Cibingbin, Kabupaten Kuningan,” diakses 15 September 2022, <https://desa-dukuhbadag.kuningankab.go.id/lembaga/rukun-warga-rw>.

desa/Kalurahan serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan.⁷⁵

7. Koperasi

Menurut UU No 25 tahun 1992, koperasi dapat diartikan sebagai sebuah badan usaha yang beranggotakan sekumpulan orang yang kegiatannya berlandaskan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi kerakyatan yang berasas kekeluargaan. Sementara itu, menurut bapak proklamator kita, Mohammad Hatta, yang sekaligus menjadi bapak Koperasi, koperasi adalah suatu jenis badan usaha bersama yang menggunakan asas kekeluargaan dan gotong royong.

Dengan demikian, tidak heran jika pengelolaan koperasi mengarah pada kegiatan tolong-menolong untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya. Itulah salah satu sebab mengapa koperasi sangat bermanfaat untuk banyak orang.⁷⁶

8. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa atau LPM Desa adalah lembaga mitra strategis diluar Pemerintahan Desa yang membantu dalam meningkatkan partisipasi dan pelayanan penyelenggaraan masyarakat Desa.

⁷⁵“Definisi Tugas dan Fungsi RT Rukun Tetangga | Lembaga Kemasyarakatan di Desa/Kalurahan,” Kalurahan Karangari Kapanewon Pengasih Kabupaten Kulon Progo, diakses 15 September 2022, <https://karangsari-kulonprogo.desa.id/index.php/artikel/2020/11/10/devinisi-tugas-dan-fungsi-rukun-tetangga-rt-lembaga-kemasyarakatan-di-desakalurahan>.

⁷⁶“Pengertian Koperasi: Sejarah, Fungsi, Tujuan, Prinsip Dan Jenisnya | Sistem Informasi Pelayanan Produk Humanis Terdepan Ukm, Koperasi, Ketenagakerjaan, Transmigrasi | Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Koperasi Dan Ukm Kabupaten Bangka Selatan,” diakses 15 September 2022, <https://sipelandukhutan.bangkaselatankab.go.id/unitkoperasi/detailinformasi/2-pengertian-koperasi-sejarah-fungsi-tujuan-prinsip-dan-jenisnya>.

Tugas dan tanggung jawab LPM desa secara lengkap dijelaskan dalam permendagri nomor 18 tahun 2018, khususnya pada pasal 4 dan 5 yang isinya sebagai berikut:⁷⁷

a. Tugas LPM

- 1) Melakukan pemberdayaan masyarakat Desa
- 2) Ikut serta dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, dan
- 3) Meningkatkan pelayanan masyarakat Desa.

b. Fungsi LPM

- 1) Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat
- 2) Menanamkan dan memupuk rasa persatuan dan kesatuan masyarakat
- 3) Meningkatkan kualitas dan mempercepat pelayanan Pemerintah Desa kepada masyarakat Desa
- 4) Menyusun rencana, melaksanakan, mengendalikan, melestarikan, dan mengembangkan hasil pembangunan secara partisipatif
- 5) Menumbuhkan, mengembangkan, dan menggerakkan prakarsa, partisipasi, swadaya, serta gotong royong masyarakat
- 6) Meningkatkan kesejahteraan keluarga, dan
- 7) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

⁷⁷Pemerintah Kabupaten Kebumen, "Apa Itu Lpm Desa? Tugas, Struktur, Logo Dan Dasar Hukumnya," Website Resmi Desa Balingasal Kecamatan Padureso Kabupaten Kebumen, diakses 15 September 2022, <https://balingasal.kec-padureso.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/135/364>.

9. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

PKK adalah sebuah kelompok social yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan.⁷⁸ Tentu tidak asing jika disebut ibu-ibu PKK pada umumnya, istilah luas ini biasanya merujuk pada kelompok ibu ibu yang mengikuti berbagai kegiatan positif. Mulai dari kegiatan UMKM (Usaha Kecil Menengah) dan orasi hingga seminar kecil tentang kesehatananak, keluarga berencana, kekerasan dalam rumah tangga dan Kesehatan reproduksi.

10. Lembaga Mediasi Desa (LMD)

LMD (Lembaga Mediasi Desa) merupakan lembaga desa yang bekerja sama dengan lembaga bantuan hukum yang ada di Desa. Tugas pokok LMD yaitu bertugas memediasi permasalahan warga yang mempunyai masalah atau sengketa di masyarakat.⁷⁹

11. Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM)

BKM adalah singkatan dari Badan Keswadayaan Masyarakat, yang merupakan nama “jenerik” atau istilah untuk lembaga masyarakat dengan kedudukan sebagai pimpinan kolektif dari himpunan masyarakat di tingkat Desa atau Kelurahan.

BKM Kelurahan Air Duku merupakan lembaga kepemimpinan kolektif bagi masyarakat yang tinggal di Kelurahan Air Duku. Fungsi

⁷⁸Pemerintah Kabupaten Kebumen, “Pengertian, Tugas dan Fungsi PKK,” Website Resmi Desa Tanjungmeru Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen, diakses 15 September 2022, <https://tanjungmeru.kec-kutowinangun.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/165/190>.

⁷⁹“LMD,” *Panggungharjo* (blog), diakses 15 September 2022, <https://www.panggungharjo.desa.id/lembaga-mediasi-desa/>.

utamanya adalah sebagai dewan yang mengambil keputusan BKM juga adalah sebagai:⁸⁰

- a. Motor penggerak masyarakat untuk menggalang potensi dan sumberdaya, baik yang dimiliki oleh masyarakat, maupun yang bersumber dari pihak luar (*channeling*), dalam upaya menanggulangi berbagai persoalan pembangunan khususnya upaya penanggulangan kemiskinan
- b. Jembatan penghubung aspirasi warga ke pemerintah desa atau kelurahan serta memperjuangkan kebutuhan warga di tingkat desa atau kelurahan melalui musbangdes atau kelurahan

12. Group Hadrah

Satu kesenian yang telah membudaya dikalangan masyarakat Kelurahan Air Duku khususnya adalah pelaksanaan kesenian Hadrah. Kesenian Hadrah lebih sering digunakan dalam berbagai pada acara seperti pesta perkawinan, sunatan, ataupun acara syukuran atas kelahiran anak.

Kesenian Hadrah adalah kesenian yang bernafaskan Islam. Kesenian ini merupakan kesenian tradisi Melayu khususnya Melayu Sambas, dimana dalam pelaksanaannya kesenian Hadrah ini merupakan pembacaan sebuah kitab, yaitu kitab Berzanji yang berisikan biografi singkat Nabi Muhammad Saw. dari beliau lahir hingga wafat serta pujian-pujian terhadap beliau sebagai bentuk rasa syukur dan kegembiraan atas

⁸⁰“BKM,” diakses 15 September 2022, <https://polaman.semarangkota.go.id/bkm>.

lahirnya Nabi Muhammad Saw. Kesenian itu dimainkan secara berkelompok dan diiringi dengan alat musik perkusi rebana, kendang, bongo, marakas, dan tamborin.⁸¹

13. Kelompok Tani

Kelompok tani adalah wadah bagi sekelompok petani, peternak, pekebun sebagai tempat pembelajaran, kerjasama dan unit produksi berdasarkan kesamaan rumah dan lahan pertanian. Fungsi kelompok tani untuk memperbaiki partisipasi petani menggerakkan kegiatan anggotanya, salah satu penyebabnya adalah pembentukan kelompok tani saat ini merupakan respon dari program-program pemerintah yang mengharuskan petani membentuk kelompok supaya dapat mengakses dan merasakan manfaat dari program tersebut.⁸²

H. Potensi Hasil Perkebunan Kelurahan Air Duku

Tanaman kopi merupakan salah satu komoditas unggulan bidang pertanian di kabupaten rejang lebong. Tanaman kopi, baik robusta maupun arabika ini banyak ditanam warga rejang lebong, seperti di kelurahan air duku. Perkebunan kopi menjadi salah satu komoditi unggulan di Kelurahan Air Duku dengan kata lain kopi masih menjadi sumber mata pencaharian utama, dengan jumlah penduduk 90% masyarakat sebagai petani atau pekebun.

⁸¹Henny Sanulita dan Asfar Muniir, "Fungsi Musik Kesenian Hadrah Di Desa Sekuduk Kecamatan Sejangkung Kabupaten SambaS," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7, no. 7 (t.t.): 4.

⁸²Muhamad Reza dkk., "Hubungan Ikatan Anggota Kelompok Tani dengan Partisipasinya pada Proses Perencanaan Penyuluhan Pertanian Tingkat Nagari di Kabupaten Lima Puluh Kota," *Jurnal Penyuluhan* 15, no. 1 (2019): 17–18.

Potensi ekonomi kopi ini merupakan tanaman musiman. Dengan mata pencaharian sebagai petani kopi hasil yang didapat bisa mencapai 1 ton lebih dan sekurang-kurangnya 500 kg. Disepanjang tahun 2021 rata-rata produksi baru 907 kg per hektar. Tanaman kopi sudah menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat setempat, kendati harga jual biji kopi ditingkat petani tidak pernah beranjak dikisaran Rp 20.000 per kg untuk kualitas asalan dan petik merah Rp 25.000 per kg.⁸³

I. Pendapatan Masyarakat Kelurahan Air Duku

Pendapatan masyarakat dengan mata pencaharian sebagai petani, pendapatan mereka dihitung dalam bentuk gaji buruh perhari yaitu:

1. Laki- laki 80- 100 ribu, dengan rata- rata perbulan 2- 3 juta
2. Perempuan 60 ribu, dengan rata- rata perbulan 500 ribu sampai 1 juta

Jadi pendapatan rumah tangga petani kopi Kelurahan Air Duku dengan rata-rata Rp 2- 3,2 juta/ bulan

⁸³antaranews.com, "Menjadikan kopi sebagai mata pencaharian yang menjanjikan," Antara News, 25 Agustus 2022, <https://www.antaranews.com/berita/3079841/menjadikan-kopi-sebagai-mata-pencaharian-yang-menjanjikan>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Deskripsi Data

Data mentah harus dideskripsikan setelah terkumpul agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Adapun pendeskripsian data dapat dilakukan melalui penyajian data seperti tabel distribusi frekuensi. Dan tujuan dalam deskripsi data ini untuk mengetahui distribusi frekuensi jawaban responden terhadap setiap variabel, untuk setiap item pernyataan pada kuesioner yang telah disebarakan sebelumnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada masyarakat Kelurahan Air Duku, dibawah ini peneliti akan menyajikan data primer yang dibuat dalam bentuk tabel penyederhanaan data dari hasil kuesioner yang telah disebarakan. Adapun data penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Pendapatan Masyarakat (X1)

Masyarakat Kelurahan Air Duku dengan mayoritas mata pencaharian sebagai petani. Pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan utama sebagai mata pencaharian petani, dengan memiliki penghasilan tambahan dari pekerjaan sampingan, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Pendapatan Masyarakat

variabel X1	SS	S	KS	TS	STS	N	SKOR	MEAN	TCR
	5	4	3	2	1				
Pernyataan 1	30	55	3	1	0	89	381	4.280899	85.61798
Pernyataan 2	17	49	22	1	0	89	349	3.921348	78.42697
Pernyataan 3	38	47	4	0	0	89	390	4.382022	87.64045
Pernyataan 4	18	37	31	3	0	89	337	3.786517	75.73034
Pernyataan 5	41	43	5	0	0	89	392	4.404494	88.08989
Pernyataan 6	5	54	20	10	0	89	321	3.606742	72.13483
Pernyataan 7	20	60	9	0	0	89	367	4.123596	82.47191
Pernyataan 8	19	30	31	9	0	89	326	3.662921	73.25843
Pernyataan 9	25	51	12	1	0	89	367	4.123596	82.47191
Pernyataan 10	47	34	8	0	0	89	395	4.438202	88.76404
MEAN/Rata-rata								4.073034	81.46067
TOTAL								3625	40.73034

Sumber: *Data Primer Yang Diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan mengenai pendapatan masyarakat mayoritas responden memilih setuju (S), secara keseluruhan butir item pernyataan pada variabel pendapatan masyarakat ini ada 81,46% . Dengan jumlah sampel penelitian 89 responden.

2. Variabel Lokasi (X2)

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lokasi bank syariah di Rejang Labong, dimana lokasi bank berada di pusat kota 12 Km dari wilayah Kelurahan Air Duku. Berikut ini hasil jawaban kuesioner penelitian yang telah diterima oleh peneliti, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang lokasi

Variabel X2	SS	S	KS	TS	STS	N	SKOR	MEAN	TCR
	5	4	3	2	1				
Pernyataan 1	17	44	23	5	0	89	340	3.820225	76.40449
Pernyataan 2	20	58	6	4	1	89	359	4.033708	80.67416
Pernyataan 3	33	55	1	0	0	89	388	4.359551	87.19101
Pernyataan 4	30	54	1	4	0	89	377	4.235955	84.7191
Pernyataan 5	9	68	7	5	0	89	348	3.910112	78.20225
Pernyataan 6	15	62	6	6	0	89	353	3.966292	79.32584
Pernyataan 7	37	51	1	0	0	89	392	4.404494	88.08989
Pernyataan 8	39	45	5	0	0	89	390	4.382022	87.64045
Pernyataan 9	14	44	29	2	0	89	337	3.786517	75.73034
Pernyataan 10	48	37	4	0	0	89	400	4.494382	89.88764
MEAN/Rata-rata								4.139326	82.78652
TOTAL							3684	41.39326	

Sumber: *Data Primer Yang Diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan mengenai lokasi mayoritas responden memilih setuju (S), secara keseluruhan butir item pernyataan pada variabel lokasi ini ada 82,79%. Dengan jumlah sampel penelitian 89 responden.

3. Variabel Minat Menabung Pada Bank Syariah (Y)

Masyarakat Kelurahan Air Duku dengan mayoritas mata pencaharian sebagai petani, beserta lokasi bank syariah dari wilayah Kelurahan Air Duku. Dengan dua variabel tersebut (pendapatan masyarakat dan lokasi) ketertarikan masyarakat terhadap produk tabungan yang ada di bank, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Minat Menabung

variabel Y	SS	S	KS	TS	STS	N	SKOR	MEAN	TCR
	5	4	3	2	1				
Pernyataan 1	6	52	27	4	0	89	327	3.674157	73.48315
Pernyataan 2	21	30	30	8	0	89	331	3.719101	74.38202
Pernyataan 3	1	19	55	14	0	89	274	3.078652	61.57303
Pernyataan 4	6	27	33	21	2	89	281	3.157303	63.14607
Pernyataan 5	11	42	28	7	0	88	321	3.647727	72.13483
Pernyataan 6	6	18	54	8	3	89	283	3.179775	63.59551
Pernyataan 7	9	43	26	7	4	89	313	3.516854	70.33708
Pernyataan 8	13	53	17	5	1	89	339	3.808989	76.17978
MEAN/Rata-rata								3.47282	69.35393
TOTAL							2469	27.78256	

Sumber: *Data Primer Yang Diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan mengenai minat menabung pada bank syariah dengan pertimbangan pendapatan serta lokasi bank, mayoritas responden memilih setuju (S), secara keseluruhan butir item pernyataan pada variabel minat ada 69,35%. Dengan jumlah sampel penelitian 89 responden.

B. Uji Instrumen

1. Uji validitaas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengetahui seberapa akurat instrumen penelitian. Apabila pernyataan-pernyataan dalam suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dikatakan valid. Hasil r hitung di bandingkan dengan r tabel dimana $(df) = n - 2$ dengan taraf sig 5%.

Maka $(df) = 89-2 = 87$, didapat r tabel 0,2096. Apabila r hitung $>$ r tabel maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid dan sebaliknya. Berikut hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 : Uji Validitas Variabel X1 (Pendapatan Masyarakat)

Item	r hitung	r tabel	Status
1	0,364	0,2096	Valid
2	0,498	0,2096	Valid
3	0,468	0,2096	Valid
4	0,725	0,2096	Valid
5	0,693	0,2096	Valid
6	0,665	0,2096	Valid
7	0,557	0,2096	Valid
8	0,631	0,2096	Valid
9	0,569	0,2096	Valid
10	0,756	0,2096	Valid

(Sumber: Data primer (diolah), Output SPSS 26, 2022)

Dilihat dari tabel di atas, secara keseluruhan butir item pernyataan pada variabel (X1) dapat dikatakan valid karena semua item pernyataan memiliki r hitung yang lebih besar dari r tabel yaitu $>$ 0,2096.

Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel X2 (Lokasi)

Item	r hitung	r tabel	Status
1	0,790	0,2096	Valid
2	0,713	0,2096	Valid
3	0,496	0,2096	Valid
4	0,651	0,2096	Valid
5	0,682	0,2096	Valid
6	0,525	0,2096	Valid
7	0,542	0,2096	Valid
8	0,470	0,2096	Valid
9	0,641	0,2096	Valid

(Sumber: Data primer (diolah), Output SPSS 26, 2022)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan tabel diatas secara keseluruhan butir item pernyataan pada vaiabel (X2) dapat dikatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki r hitung yang lebih besar dari r tabel yaitu $> 0,2096$.

Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Y (Minat Menabung)

Item	r hitung	r tabel	Status
1	0,535	0,2096	Valid
2	0,655	0,2096	Valid
3	0,245	0,2096	Valid
4	0,565	0,2096	Valid
5	0,271	0,2096	Valid
6	0,699	0,2096	Valid
7	0,765	0,2096	Valid
8	0,587	0,2096	Valid

(Sumber: Data primer (diolah), Output SPSS 26, 2022)

Berdasarkan tabel 4.6 secara keseluruhan butir item pernyataan pada variabel dependen minat menabung (Y) dapat dikatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki r hitung yang lebih besar dari r tabel yaitu $> 0,2096$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya, dengan menggunakan teknik *Alpa Cronbach*, kriteria reliabilitasnya jika *Alpa Cronbach* $> 0,6$. Berikut hasil dari pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

No	Varibel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Pendapatan masyarakat (X1)	0,795	<i>Reliabel</i>
2	Lokasi (X2)	0,727	<i>Reliabel</i>
3	Minat menabung (Y)	0,672	<i>Reliabel</i>

(Sumber: Data primer (diolah), Output SPSS 26, 2022)

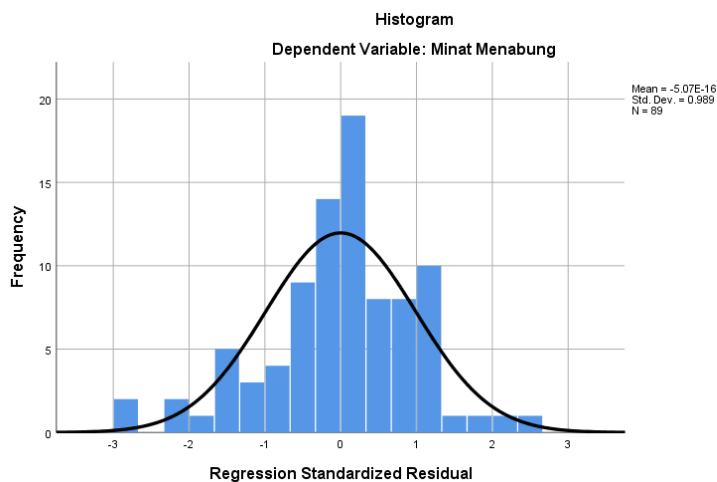
Pada tabel 4.7 menunjukkan nilai *cronbach* dari variabel pendapatan masyarakat (X1), lokasi (X2) dan minat menabung (Y) nilainya lebih besar 0,6 sehingga item pernyataan dalam kuesioner penelitian ini reliabel, maka kuesioner dapat digunakan untuk penelitian.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

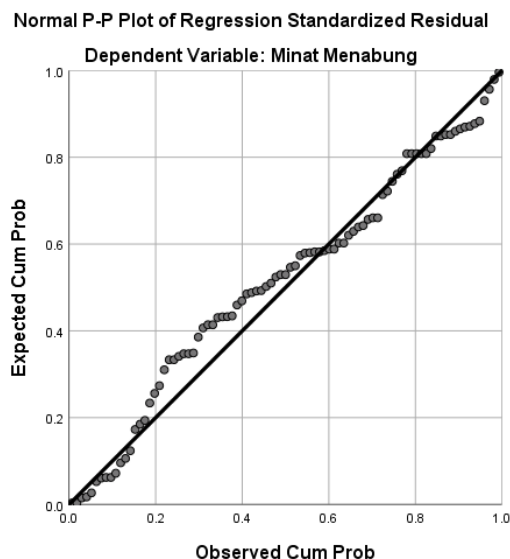
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Data yang sesuai relevan yang digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Untuk mengaplikasikan Teknik ini perlu memakai analisis grafik agar dapat uji normalitas kurva histogram, grafik *Normal P-P Plot of Regression Standarized Residual* dan uji statistik dengan memakai *one sample Kolmogrov-Smirnov* diperoleh angka *Exact sig. (2-tailed)*. Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan SPSS maka didapat *otput* sebagai berikut:

Gambar 4.1 Uji Normalitas Kurva Histogram



(Sumber: Data primer (diolah), Output SPSS 26, 2022)

Gambar diatas merupakan grafik kurva histogram, dinyatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (*bell shaped*), tidak condong kekiri atau tidak condong ke kanan. Berdasarkan pada hasil grafik di atas terlihat bahwa data terdistribusi mengikuti kurva berbentuk lonceng (*bell shaped*) yang tidak condong ke kiri maupun ke kanan sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Setelah data disajikan dalam bentuk grafik kurva histogram, berikut juga disajikan data hasil uji normalitas *otput* SPSS yaitu grafik *normal p-p plot* sebagai berikut:

Gambar 4.2 Grafik *Normal P-P Plot*

(Sumber: Data primer (diolah), Output SPSS 26, 2022)

Pada gambar adalah hasil uji normalitas dengan teknik analisis grafik *normal p-p plot*, dapat dipahami dengan melihat penyebaran item pada garis diagonal pada grafik, dinyatakan tidak memenuhi syarat asumsi normalitas apabila item menyebar jauh di garis diagonal dan tidak mengikuti arah diagonal. Grafik *normal p-p plot* di atas menunjukkan bahwa item menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian bahwa model regresi berdistribusi normal. Berikut ini uji statistik dengan memakai *one sample Kolmogrov-Smirnov* diperoleh angka *Exact sig. (2-tailed)*.

Tabel 4.8 Hasil Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.39017969
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.069
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.014 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.245
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber: Data primer (diolah), Output SPSS 26, 2022)

Melihat pada tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,245, yang mana nilai tersebut $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas (independent). Untuk mendeteksi terjadinya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) <10 , maka dikatakan tidak terjadi multikolonieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Adapun tabel dari hasil uji multikolonieritas sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pendapatan Masyarakat	.488	2.050
	Lokasi	.488	2.050

a. Dependent Variable: Minat Menabung

(Sumber: Data primer (diolah), Output SPSS 26, 2022)

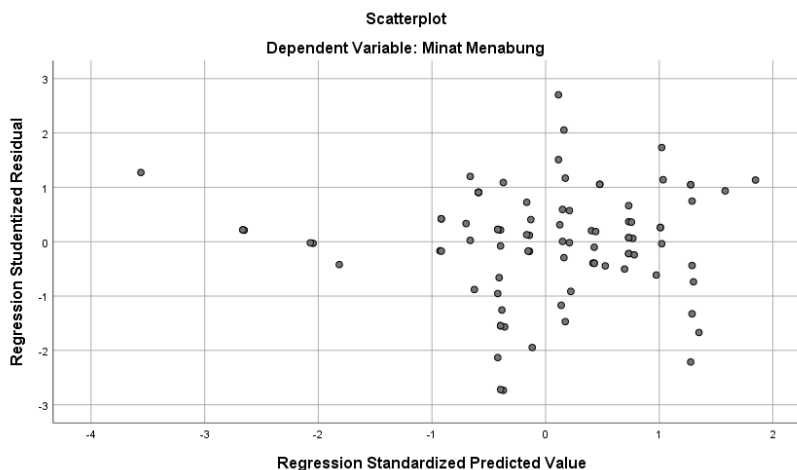
Berdasarkan hasil dari tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian dari tiap variabel, dari variabel pendapatan masyarakat (X1) dan variabel lokasi (X2) memiliki nilai VIF yang sama sebesar 2.050. hal ini menunjukkan bahwasanya semua variabel terbebas dari gejala multikolonieritas karena semua hasil VIF < 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian residual dari satu kepengamatan lain tetap atau sama maka hal tersebut terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya.

Didalam penelitian ini cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dengan melaukan uji *Scatter plot*. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedaastisitas:

Gambar 4.3 Scatter Plot



(Sumber: Data primer (diolah), Output SPSS 26, 2022)

Berdasarkan gambar 4.3 diatas dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar jauh dari sumbu X dan Y. hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedstisits. Dan untuk memastikan tidak terjadinya heteroskedastisitas dilakukan uji glejser berikut:

Tabel 4.10 Hasil uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.263	2.883		-.091	.927
	Pendapatan Masyarakat	-.011	.084	-.020	-.129	.898
	Lokasi	.078	.098	.122	.797	.427

a. Dependent Variable: ABRESID

(Sumber: Data primer (diolah), Output SPSS 26, 2022)

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian tiap variabel bebas, pendapatan masyarakat (X1) yang memiliki nilai sig. sebesar 0,898 dan lokasi (X2) memiliki nilai sig. sebesar 0,427. Hal ini menunjukkan bahwasanya variabel bebas tersebut bebas dari heteroskedastisitas karena semua hasil sig. > 0,05.

D. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh dan hubungan antar variabel dependen dan independent. Uji regresi linier berganda untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan, dimana variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu. Untuk menentukan persamaan regresi maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.627	4.350		2.903	.005
	Pendapatan Masyarakat	-.016	.127	-.018	-.125	.901
	Lokasi	.382	.147	.374	2.594	.011

a. Dependent Variable: Minat Menabung

(Sumber: Data primer (diolah), Output SPSS 26, 2022)

Berdasarkan tabel 4.11 dapat di peroleh persamaan linier berganda berikut:

$$Y = 12,627 + (-0,016)(X_1) + 0,382(X_2) + \epsilon$$

Dimana:

Y = Minat menabung

X₁ = Pendapatan masyarakat

X₂ = Lokasi

- Nilai konstanta (a), menunjukkan nilai minat menabung pada bank syariah (Y). Hal ini menunjukkan variabel minat menabung sebesar 12,625
- Koefisien regresi variabel (X₁) sebesar -0,016, maka dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara pendapatan masyarakat terhadap minat

menabung pada bank syariah, jadi pendapatan masyarakat dengan mata pencaharian sebagai petani tidak berpengaruh positif.

- c. Koefisien regresi (X2) sebesar 0,382, bahwa dinyatakan ada pengaruh antara lokasi terhadap minat menabung pada bank syariah, jadi semakin terjangkau akses lokasi akan meningkat positif.

E. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (T)

Uji T adalah salah satu test statistik koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis, dan seberapa jauh variabel independent dalam menerangkan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan terhadap uji t yaitu, jika nilai sig. $< 0,05$ atau $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ berarti terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima. Dan jika nilai sig. $> 0,05$ artinya tidak ada pengaruh variabel independent terhadap dependen atau hipotesis ditolak.

Tabel 4.12 Uji T (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.627	4.350		2.903	.005
	Pendapatan Masyarakat	-.016	.127	-.018	-.125	.901
	Lokasi	.382	.147	.374	2.594	.011

a. Dependent Variable: Minat Menabung

(Sumber: Data primer (diolah), Output SPSS 26, 2022)

Melihat dari hasil uji t pada tabel 4.12 di atas, koefisien pada uji t dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel sebesar 1,98793 yang didapat dari t-tabel, $df = n - k - 1$ (n untuk jumlah data, dan k jumlah variabel bebas) 86 dan α 0,05. Berdasarkan hasil tabel pengujian t-tabel di atas pembahasanya sebagai berikut:

Pengujian hipotesis 1:

Berdasarkan hasil hipotesis t untuk variabel pendapatan masyarakat (X1) terhadap minat menabung (Y), menunjukkan nilai t-hitung $<$ t-tabel yaitu $-0,125 < 1,98793$. Artinya variabel pendapatan masyarakat tidak berpengaruh positif terhadap minat menabung pada bank syariah.

Pengujian hipotesis 2:

Berdasarkan hipotesis t untuk variabel lokasi (X2) terhadap minat menabung (Y), menunjukkan nilai t-hitung $>$ t-tabel yaitu sebesar $2,594 > 1,98793$. artinya variabel lokasi berpengaruh positif terhadap minat menabung pada bank syariah.

2. Uji Simultan (F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independent secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependent. Dalam penelitian ini uji F menggunakan *output* dari tabel *anova* dengan membandingkan nilai f-hitung dengan nilai f-tabel dimana nilai sig. <0,05 atau f-hitung > f-tabel, maka variabel independen (X) secara simultan terdapat pengaruh terhadap variabel dependen (Y)

Tabel 4.13 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151.532	2	75.766	6.442	.002 ^b
	Residual	1011.412	86	11.761		
	Total	1162.944	88			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Lokasi, Pendapatan Masyarakat

(Sumber: Data primer (diolah), Output SPSS 26, 2022)

Pengujian hipotesis 3:

Berdasarkan hasil uji F di atas terdapat pengaruh antara pendapatan masyarakat (X1) dan lokasi (X2) terhadap minat menabung pada bank syariah (Y) dengan menggunakan tingkat sig. 0,05 dengan f-tabel ($df_1 = k-1$) atau $3-1=2$ dan $df_2 = n-k$ atau $89-3=86$, jadi didapatkan f-tabel sebesar 3,103. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan masyarakat dan lokasi secara Bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat menabung pada bank syariah.

3. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk melihat besarnya hubungan yang ditunjukkan, apakah perubahan variabel bebas akan diikuti oleh variabel terikat pada proporsi yang sama. Pengujian nilai dengan melihat nilai *R-square* (R^2).

Tabel 4.14 Model Summary

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.361 ^a	.130	.110	3.429

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Pendapatan Masyarakat

b. Dependent Variable: Minat Menabung

(Sumber: Data primer (diolah), Output SPSS 26, 2022)

Tabel di atas menunjukan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,130 atau 13%, hal ini dikatakan persentase dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 13%. Sedangkan sisahnya sebesar 87% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

F. Pembahasan hipotesis

1. Pengaruh Pendapatan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah

Dari hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.12 yaitu uji T menunjukkan bahwa nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dari variabel pendapatan masyarakat yaitu $-0,125 < 1,98793$ yang artinya variabel pendapatan masyarakat tidak berpengaruh terhadap minat menabung pada bank

syariah. Menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Dengan tingkat signifikansi $0,901 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat probabilitas lebih tinggi dari 0,05. Tidak ada pengaruh dan tidak signifikan variabel pendapatan masyarakat terhadap minat menabung pada bank syariah.

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa pendapatan masyarakat dengan mata pencaharian sebagai petani tergolong angkatan kerja karena memiliki pendapatan tetap. Bagi masyarakat dengan mata pencaharian sebagai petani melakukan kegiatan lain, yaitu pekerjaan sampingan dalam menunggu hasil panen tiba. Masyarakat dengan mata pencaharian sebagai petani melakukan kegiatan ekonomi, seperti pendapatan yang dimanfaatkan guna membeli sesuatu untuk memenuhi kebutuhan dan selebihnya ditabungkan yang disalurkan menjadi investasi. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh terhadap minat menabung pada bank syariah.dalam.

2. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah

Dari hasil hipotesis pada tabel 4.12 yaitu uji T menunjukkan bahwa nilai t-hitung $>$ t-tabel dari variabel lokasi yaitu $2,94 > 1,98793$ yang artinya variabel lokasi berpengaruh positif terhadap minat menabung pada bank syariah. Menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Dengan tingkat signifikansi $0,011 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05. Ada pengaruh positif dan signifikan variabel lokasi terhadap minat menabung pada bank syariah.

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa lokasi menjadi salah satu faktor pertimbangan dalam minat seseorang, dalam penelitian ini lokasi yang dimaksud yaitu lokasi bank syariah di Rejang Lebong yang ada di pusat kota. Kedudukan bank yang akan mempengaruhi perilaku konsumen dalam keputusan menabung karena ada unsur akses kedekatan dan kemudahan dijangkau oleh transportasi. Lokasi bank syariah di Rejang Lebong 12 Km dari Kelurahan Air Duku. Dengan keadaan akses lokasi ke bank syariah tersebut memadai yaitu pada akses jalan yang lancar atau kemudahan dijangkau oleh transportasi, baik transportasi umum maupun transportasi pribadi.

3. Pengaruh Pendapatan Masyarakat Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah

Berdasarkan tabel 4.13 pengujian hipotesis menyatakan bahwa pendapatan masyarakat (X1) dan lokasi (X2) secara simultan berpengaruh positif terhadap minat menabung pada bank syariah (Y) diperoleh nilai $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ yaitu $6,442 > 3,103$, menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05. Ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari pendapatan masyarakat dan lokasi secara simultan berpengaruh positif terhadap minat menabung pada bank syariah

Sedangkan didalam uji determinasi disimpulkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,130 atau 13% dan selebihnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Pendapatan masyarakat dan lokasi terhadap minat menabung pada bank syariah yang telah dilakukan oleh peneliti dan telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan masyarakat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah. Dibuktikan dengan melihat t-hitung $-0,125$ lebih kecil t-tabel $1,98793$ dan tingkat signifikansi $0,901$ lebih besar $0,05$. Yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan
2. Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah. Dibuktikan dengan melihat t-hitung $2,594$ lebih besar t-tabel $1,98793$, dengan tingkat signifikansi $0,011$ lebih kecil $0,05$. Yang artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung
3. Secara simultan pendapatan masyarakat dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah. Dibuktikan dengan melihat t-hitung $6,442$ lebih besar t-tabel $3,103$, dengan tingkat signifikansi $0,002$ lebih kecil $0,05$. Yang artinya ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama. Untuk persentase dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 13% .

B. Saran

berdasarkan kesimpulan yang dibahas sebelumnya, maka peneliti memberikan saran yang mungkin bermanfaat:

1. Bagi Praktisi

Bagi lembaga keuangan khususnya bank syariah yang ada di Rejang Lebong dengan penelitian ini, saran yang dapat disampaikan yaitu bahwa vasilitas akses jalan yang memadai dan terjangkau lokasi dengan transportasi, ketertarikan nasabah masih mempengaruhi jadi dapat memperhatikan peluang yang dapat menarik minat menabung.

2. Akademik

Semoga dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi penelitian, serta kontribusi ilmiah tentang pengaruh pendapatan masyarakat dan lokasi terhadap minat masyarakat menabung pada bank syariah.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk agenda penelitian mendatang, agar dapat menambahkan variabel independen serta memperluas cakupan lokasi penelitian di sarankan dilingkungan yang perekonomiannya menengah ke atas dan penelitian ini diharapkan agar dapat melanjutkan penelitian tidak hanya faktor-faktor dalam penelitian ini saja yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen dalam minat menabung.

DAFTAR PUSTAKA

- afifah, Syarifah Muna Nur. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Remaja Masjid Al-Munawwar Kabupaten Tulungagung)," 2020.
- Akbar, Y. Rahmat, Dan Mohd Ario Wahdi Elsy. "Pemasaran Terintegrasi Untuk Meningkatkan Minat Masyarakat Dalam Menabung Di Bank Syariah." *Jurnal Islamika* 2, No. 2 (4 November 2019): 82–97. <https://doi.org/10.37859/Jsi.V2i2.1638>.
- Alfianika, Ninit. *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Deepublish, 2018.
- Amanda, Siti Maisarah, Dan M. Shabri Abd Majid. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Dosen Universitas Syiah Kuala)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam* 1, No. 2 (2019).
- Andrianto, Andrianto, Dan Muhammad Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah : Implementansi Teori Dan Praktek*. Indonesia: Qiara Media Pustaka, 2019.
https://books.google.co.id/books?id=Pjaedwaaqbaj&pg=Pa496&dq=Manajemen+Bank+Syariah&hl=id&sa=X&ved=0ahukewimmoybrl3jahvx8hmbhr_Zd-0q6aeipjae#v=onepage&q=Manajemen%20bank%20syariah&f=false.
- Antaranews.Com. "Menjadikan Kopi Sebagai Mata Pencapaian Yang Menjanjikan." *Antara News*, 25 Agustus 2022. <https://www.antaranews.com/berita/3079841/menjadikan-kopi-sebagai-mata-pencapaian-yang-menjanjikan>.
- Aprilyanti, Selvia, Pengaruh Usia, Dan Masa, Kerja Terhadap, Dan Produktivitas Kerja. *Pengaruh Usia Dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja*, 2018. <https://doi.org/10.13140/Rg.2.2.15858.61129>.
- "Arti Kata Pengaruh - Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi) Online." Diakses 31 Juli 2022. <https://kbbi.web.id/pengaruh>.
- "Bkm." Diakses 15 September 2022. <https://polaman.semarangkota.go.id/bkm>.
- Bsi, Emmita Devi Hari Putri-Akpar. "Upaya Desa Gamplong Sebagai Desa Wisata Industri Alat Tenun Bukan Mesin Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat." *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya* 6, No. 1 (2015).
- Chotifah, Yuliana Siti. "Peningkatan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui Program Office Channeling." *Journal Of Finance And Islamic Banking* 1, No. 1 (7 Agustus 2018). <https://doi.org/10.22515/jfib.v1i1.732>.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*. Guepedia, T.T.
- Kalurahan Karang Sari Kapanewon Pengasih Kabupaten Kulon Progo. "Definisi Tugas Dan Fungsi Rt Rukun Tetangga | Lembaga Kemasyarakatan Di Desa/Kalurahan." Diakses 15 September 2022.

- Kulonprogo.Desas.Id/Index.Php/Artikel/2020/11/10/Devinisi-Tugas-Dan-Fungsi-Rukun-Tetangga-Rt-Lembaga-Kemasyarakatan-Di-Desakalurahan.
- Delvina, Aulia. “Strategi Perbankan Syariah Dalam Upaya Peningkatan Jumlah Nasabah Tabungan Ib Masalah Di Bank Bjb Syariah Kcp Cianjur.” *Value: Journal Of Management And Business* 3, No. 1 (2018).
- . “Strategi Perbankan Syariah Dalam Upaya Peningkatan Jumlah Nasabah Tabungan Ib Masalah Di Bank Bjb Syariah Kcp Cianjur.” *Value: Journal Of Management And Business* 3, No. 1 (2018).
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss*. Deepublish, 2019.
- Ekonomi 1: Sma Kelas X*. Yudhistira Ghalia Indonesia, T.T.
- Fatriani, Rini. “Bentuk-Bentuk Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia.” *Ensiklopedia Of Journal* 1, No. 1 (2018).
- Fikriyah, Kholidatul, Dan Rafika Rahmawati. “Analisis Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Putri Bekasi.” *Al-Bank: Journal Of Islamic Banking And Finance* 2, No. 1 (2022): 54–63.
- Harahap, Iqbal Khotami. “Pengaruh Lokasi, Kelas Sosial Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Masyarakat Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan).” Phd Thesis, Iain Padangsidimpuan, 2021.
- Hendryadi. “Populasi Dan Sampel.” *Teorionline* (Blog), 24 Januari 2010. <https://Teorionline.Wordpress.Com/2010/01/24/Populasi-Dan-Sampel/>.
- Hidayat, Yayat Rahmat, Dan Maman Surahman. “Analisis Pencapaian Tujuan Bank Syariah Sesuai Uu No 21 Tahun 2008.” *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 1, No. 1 (24 Februari 2017): 34–50. <https://doi.org/10.29313/Amwaluna.V1i1.1996>.
- Idxchannel. “Wapres Nilai Market Share Perbankan Syariah Sangat Kecil.” <https://www.idxchannel.com/>. Diakses 4 Agustus 2022. <https://www.idxchannel.com/Syariah/Wapres-Nilai-Market-Share-Perbankan-Syariah-Sangat-Kecil>.
- Jannah, Syayyidah Rodhotul. “Pengaruh Pembelajaran Dan Lokasi Bank Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Madiun).” Phd Thesis, Iain Ponorogo, 2020.
- Jaya, Risman, Ahmad Syamsu Rijal, Dan Irwansyah Reza Mohamad. “Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Sub Das Alo Terhadap Perilaku Pemanfaatan Fisik Lahan.” *Journal Of Humanity And Social Justice* 2, No. 1 (2020): 53–67.
- Kebumen, Pemerintah Kabupaten. “Apa Itu Lpm Desa? Tugas, Struktur, Logo Dan Dasar Hukumnya.” Website Resmi Desa Balingasal Kecamatan Padureso Kabupaten Kebumen. Diakses 15 September 2022. <https://Balingasal.Kec-Padureso.Kebumenkab.Go.Id/Index.Php/Web/Artikel/135/364>.
- . “Pengertian, Tugas Dan Fungsi Pkk.” Website Resmi Desa Tanjungmeru Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen. Diakses 15 September 2022. <https://Tanjungmeru.Kec-Kutowinangun.Kebumenkab.Go.Id/Index.Php/Web/Artikel/165/190>.

- Panggunharjo. "Lmd." Diakses 15 September 2022. <https://www.panggunharjo.desa.id/lembaga-mediasi-desa/>.
- Luthfiah, Muh Fitrah &. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Cv Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Mahargiyantie, Sri. "Peran Strategis Bank Syariah Indonesia Dalam Ekonomi Syariah Di Indonesia." *Al-Misbah* 1, No. 2 (2020): 199–208.
- Maisur, Muhammad Arfan, Dan M. Shabri. "Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah Di Banda Aceh." *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah* 4, No. 2 (2015).
- Marsoit, Pingkan, Greis Sendow, Dan Farlane S. Rumokoy. "Pengaruh Pelatihan, Disiplin Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Asuransi Jasa Indonesia." *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 5, No. 3 (2017).
- M.Hum, Dr Sumardi. *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar*. Deepublish, 2020.
- M.M, Kasmir, S. E. *Pemasaran Bang*. Prenada Media, 2018.
- Monica, Lisa. "Persepsi Tauke Sayur Terhadap Bank Syariah Di Kelurahan Air Duku Kecamatan Selupu Rejang." Phd Thesis, Iain Curup, 2019.
- M.Pd, Arfatin Nurrahmah, Febri Rismarningsih Sc S. Pd Si , M., Ul'fah Hernaeny Pd M., Linda Pratiwi M.Pd, Wahyudin M.Pd, Abdul Rukyati M.Pd, Fitri Yati M.Pd A. Md Ro , Skm, Lusiani M.Pd S. Pd Si, Dinar Riaddin M.Pd, Dan Dr Jan Setiawan M.Si S. Si. *Pengantar Statistika 1*. Media Sains Indonesia, 2021.
- M.Pd, Dr Joko Subando, S. Si. *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Dengan Spss*. Penerbit Lakeisha, 2021.
- Najib, Mohamad Ainun. "Penguatan Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah." *Jurnal Jurisprudence* 7, No. 1 (2017): 15–28.
- Nurmalasari, Anggie. "Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 Iain Ponorogo Di Bank Bri Syariah Kcp Ponorogo." Phd Thesis, Iain Ponorogo, 2019.
- "Pengertian Koperasi: Sejarah, Fungsi, Tujuan, Prinsip Dan Jenisnya | Sistem Informasi Pelayanan Produk Humanis Terdepan Ukm, Koperasi, Ketenagakerjaan, Transmigrasi | Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Koperasi Dan Ukm Kabupaten Bangka Selatan." Diakses 15 September 2022. <https://sipelandukhutan.bangkaselatankab.go.id/unitkoperasi/detailinformasi/2-pengertian-koperasi-sejarah-fungsi-tujuan-prinsip-dan-jenisnya>.
- "Pengertian Masyarakat Menurut Para Ahli." Diakses 31 Juli 2022. <https://nasional.kompas.com/read/2022/03/09/01150061/pengertian-masyarakat-menurut-para-ahli>.
- Pratama, Abdul Aziz Nugraha, Dan Aprina Wardani. "Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kendal)." *Jurnal Muqtasid* 8, No. 2 (2017): 119–29.
- Putri, Yulia, Ani Solihat, Rani Rahmayani, Iis Iskandar, Dan Andry Trijumansyah. "Strategi Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui

- Penerapan Religiusitas.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)* 16, No. 1 (2019): 77–88.
- Rahmadana, Muhammad Fitri, Bonaraja Purba, Elidawaty Purba, Ahmad Syafii, Nur Zaman, Irdawati Irdawati, Hengki Mangiring Parulian Simarmata, Eko Sudarmanto, Edwin Basmar, Dan Martha Ac Kareth. *Sejarah Pemikiran Ekonomi: Pemikiran Dan Perkembangan*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Reza, Muhamad, Melinda Noer, Yonariza Yonariza, Dan Asmawi Asmawi. “Hubungan Ikatan Anggota Kelompok Tani Dengan Partisipasinya Pada Proses Perencanaan Penyuluhan Pertanian Tingkat Nagari Di Kabupaten Lima Puluh Kota.” *Jurnal Penyuluhan* 15, No. 1 (2019).
- “Rincian-Tugas-Pokok-Dan-Fungsi-Pemerintah-Kelurahan-Bertais.Pdf.” Diakses 3 Oktober 2022. [Http://Www.Sip-Ppid.Mataramkota.Go.Id/File/Rincian-Tugas-Pokok-Dan-Fungsi-Pemerintah-Kelurahan-Bertais.Pdf](http://Www.Sip-Ppid.Mataramkota.Go.Id/File/Rincian-Tugas-Pokok-Dan-Fungsi-Pemerintah-Kelurahan-Bertais.Pdf).
- Riska Nur Safitri, 17401163446. “Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Pelayanan, Lokasi, Dan Teknologi E-Banking Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menabung Di Bri Syariah Kantor Cabang Tulungagung.” Skripsi. Iain Tulungagung, 23 Januari 2020. [Https://Doi.Org/10/Daftar%20pustaka.Pdf](https://Doi.Org/10/Daftar%20pustaka.Pdf).
- Rombon, Vircina Fine Ananda, Frendy Ao Pelleng, Dan Danny Ds Mukuan. “Pengaruh Produk, Harga, Promosi Dan Tempat Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Di Toko Bahtera Cell It Center Kota Manado.” *Productivity* 2, No. 3 (2021): 12–16.
- Rosyidi, Mochamad. “Pengaruh Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bprs Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo (Studi Perbandingan Nasabah Bprs Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo Lulusan Pondok Pesantren Yang Ada Di Pasar Tradisional Dolopo Dan Pasar Tradisional Danyang).” Diploma, Iain Ponorogo, 2021. [Http://Etheses.Iainponorogo.Ac.Id/13142/](http://Etheses.Iainponorogo.Ac.Id/13142/).
- “Rukun Warga (Rw) | Desa Dukuhbadag, Kecamatan Cibingbin, Kabupaten Kuningan.” Diakses 15 September 2022. [Https://Desa-Dukuhbadag.Kuningankab.Go.Id/Lembaga/Rukun-Warga-Rw](https://Desa-Dukuhbadag.Kuningankab.Go.Id/Lembaga/Rukun-Warga-Rw).
- Sanjaya, Dino. “Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang).” *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5, No. 2 (1 Juli 2021): 122–27. [Https://Doi.Org/10.31000/Competitive.V5i2.4312](https://Doi.Org/10.31000/Competitive.V5i2.4312).
- Sanulita, Henny, Dan Asfar Muniir. “Fungsi Musik Kesenian Hadrah Di Desa Sekuduk Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7, No. 7 (T.T.).
- Sari, Winanjar Eka, Pratiwi Suryaningrum, Dan Nurmaidah Nurmaidah. “Menumbuhkan Minat Menabung Dan Mengatur Keuangan Untuk Masa Depan.” *Prosiding Dedikasi: Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2022): 340–47.
- Kecamatan Astambul. “Seksi Kesejahteraan Sosial.” Diakses 3 Oktober 2022. <http://kec.astambul.banjarkab.go.id/index.php/seksi-kesejahteraan-sosial/>.
- Sibarani, Choms Gary Ganda Tua, Nelly Armayanti, Irwansyah Irwansyah, dan Joko Suharianto. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Yayasan Kita Menulis, 2019.

- Sudarmanto, Eko, Ardhariksa Zukhruf Kurniullah, Erika Revida, Rolyana Ferinia, Marisi Butarbutar, Leon A. Abdilah, Andriasan Sudarso, dkk. *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Susanti, Noevie, Hamid Halin, dan M. Kurniawan. “Pengaruh Bauran Pemasaran (4p) Terhadap Keputusan pembelian Perumahan Pt. Berlian Bersaudara Propertindo (Studi Kasus Perumahan Taman Arizona 1 Taman Arizona 2 dan Taman Arizona 3 di Talang Jambi Palembang).” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 8, no. 1 (2018): 43–49.
- Sutrisno, Adi, Ety Wahyuni, Elly Jumiati, Nindya Adiasti, Rayhana Jafar, Desy Irsalina Savitri, dan Said Usman Assegaf. *Pengantar Sosial Ekonomi dan Budaya Kawasan Perbatasan*. Inteligencia Media (Kelompok Penerbit Intrans Publishing), 2020.
- “Tugas Pokok, Fungsi Dan Tata Kerja Kelurahan.” Diakses 15 September 2022. <https://kelayanbarat.banjarmasinikota.go.id/p/tupoksi.html>.
- “Tupoksi || Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat.” Diakses 3 Oktober 2022. <https://payungsekaki.pekanbaru.go.id/tupoksi-seksi-ppm>.
- Untoro, Dzaky Fauzan. “Pengaruh Faktor Promosi, Kepercayaan, Pendapatan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus di Wilayah Tangerang Raya).” B.S. thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta, 2020.
- Utomo, Langgeng Cahyo. “Pengaruh lokasi dan citra merek terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Syariah Indonesia Kota Malang: Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Malang Soetta eks BRI Syariah.” Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021. <http://etheses.uin-malang.ac.id/31757/>.
- Wahab, Wirdayani. “Pengaruh tingkat bagi hasil terhadap minat menabung di bank syariah.” *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)* 1, no. 2 (2016): 167–84.
- Yoshanda, Agung Andana. “Pendapatan Nasional.” *PENDAPATAN NASIONAL*, 2020.

L

A

M

P

I

R

A

N



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/06/2022

Pada hari ini Rabu Tanggal 15 Bulan Juni Tahun 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : RAMA VITASARI
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
 Judul : Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Kredit Pemilik Rumah (KPR) Bagi PT Muamalat KCP Curup

Organ Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Keke Dwi Apriyati

Calon Pembimbing I : Hendranlo, MA
 Calon Pembimbing II : Rahman Anifin, ME

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Contoh abad apa saja yang dipertar di PT Muamalat KCP Curup di kekhutuban sehari hari seperti contohnya membeli rumah lakadnya harus jelas bagaimana tahap prosesnya
2. Tidak sambarangan orang bisa menjadi nasabah di PT Muamalat lalu bagaimana tahap prosesnya
3. Hasil atau dasar yang menarik dari judul tersebut, Babul atau tidalnya adanya masalah
4. Dan alasan yang dipertar tentang KPR yaitu subsidi dan non subsidi
5. Calon belabongnya harus jelas Melampirkan data nasabah KPR Data dari KPR, Keceensi ada yang tidak update / sudah lama

Berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat sehari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 19 bulan Juni tahun 2022, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 Juni 2022

Moderator

KEKE DWI APRIYATI

Calon Pembimbing II

Rahman Anifin, ME
 NIP. 2019031009

Calon Pembimbing I

Hendranlo, MA
 NIP. 2021080701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PRODI PERBANKAN SYARIAH**

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website: <http://www.iaincurup.ac.id>, email: admin@iaincurup.ac.id

Nomor : 07 /In.34/FS.04/PP.00.9/ 09 /2022

.. 20 April .. 2022

Sifat : Biasa

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah SKRIPSI dengan
dosen pengampu Filmawati, M.E dengan ini kami mengajukan permohonan
izin kepada Bapak/Ibu bagi mahasiswa kami,

Nama : Rama Vitasari
NIM : 10631119
Prodi/Smt : Perbankan Syariah / B

untuk melakukan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan
terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Prodi Perbankan Syariah

[Signature]
Khairul Umam Khudhori, M.E.I
NIP. 199007252018011001

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Dosen Pengampu



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 031/In.34/FS/PP 00 9/08/2022

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang :**
1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud,
 2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
 8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama :**
- | | |
|-----------------------|-------------------------|
| Menunjuk saudara: | |
| 1. Hendrianto, MA | NIDN. 202168701 |
| 2. Rahman Arifin, M.E | NIP. 198812212019031009 |

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA	Rama Vitasari
NIM	18631114
PRODI/FAKULTAS	Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Persepsi syariah dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Pada Bank Syariah (Study Kasus Masyarakat Di Kelurahan Air Duku)

- Kedua :** Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat :** Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima :** Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 05 Agustus 2022



Dr. Yusoffi, M.Ag
NIP. 197002021998031007

- Tembusan :**
1. Ka. Biro AU, AK IAIN Curup
 2. Pembimbing I dan II
 3. Bendahara IAIN Curup
 4. Kabag AUJAK IAIN Curup
 5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 6. Arsip/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : *077/In.34/FS/PP.00.9/10/2022*
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Curup, 17 Oktober 2022

Kepada Yth,
Pimpinan Kelurahan Air Duku
Di-
Selupu Rejang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Rama Vitasari
Nomor Induk Mahasiswa : 18631114
Progran Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judai Skripsi : Pengaruh Pendapatan Masyarakat dan Lokasi Terhadap Minat Menabung
Pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat di Kelurahan Air Duku)
Waktu Penelitian : 17 Oktober 2022 Sampai Dengan 17 Desember 2022
Tempat Penelitian : Kelurahan Air Duku

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,





**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
KECAMATAN SELUPU REJANG
KELURAHAN AIR DUKU**

Jl. Raya Lintas Curup-Lubuk Linggau 4Km.11 Kode Pos 39153

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 800/138/SK-AD/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini pemerintah Kelurahan Air Duku Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong :

Nama : **SAFUAN EFENDI**
NIP : 19661003 198712 1 003
Jabatan : Sekretaris Lurah Air Duku
Alamat : Kel.Air Duku Kec.Selupu Rejang Kab.Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **RAMA VITASARI**
NIM : 18631114
Program Studi : Perbankan Syariah (PS)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi
Universitas : IAIN Curup

Telah selesai melakukan penelitian di Kelurahan Air Duku, Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong terhitung mulai tanggal 17 oktober 2022 s/d 17 Desember 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "**PENGARUH PENDAPATAN MASYARAKAT DAN LOKASI TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH (Studi Kasus Masyarakat di Kelurahan Air Duku)**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Air Duku, 17 November 2022

A.n Lurah
Sekretaris


SAFUAN EFENDI
NIP. 19661003 198712 1 003



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Rama, Vihari
 NIM : 19931114
 FAKULTAS/PRODI : Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Hendrianto MA
 PEMBIMBING II : Rahman, Arief, ME
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendekatan Masyarakat dan Lokasi Terhadap Minat Membayar Pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat di Kelurahan Aji Doko)

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Rama, Vihari
 NIM : 19931114
 FAKULTAS/PRODI : Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Hendrianto MA
 PEMBIMBING II : Rahman, Arief, ME
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendekatan Masyarakat dan Lokasi Terhadap Minat Membayar Pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat di Kelurahan Aji Doko)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I, Hendrianto MA
 Pembimbing II, Rahman, Arief, ME
 NIP. 2021060101
 NIP. 198812212019031009



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hai-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	26/2008/08	Revisi Bab I ACC		
2	28/2008/09	Revisi Bab II dan III (ditambah Revisinya)		
3	10/2008/10	- Lanjutkan Kuesioner - ACC Bab II dan III		
4	17/2008/10	- Lanjutkan Penelitian + ACC Kuesioner		
5	21/2008/11	- Revisi Bab IV dan V - Tambahkan data Prekursor Jawaban - data Prekursor Kelas		
6	28/2008/11	ACC B.		
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hai-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	11/2008/08	Revisi Bab I		
2	16/2008/08	Revisi kutipan literatur.		
3	03/2008/09	Transkrip hasil presentasi dan diskusi. Para ahli diundang untuk memunculkan, updat to the		
4	12/2008/09	Transkrip presentasi dan diskusi symposium.		
5	3/2008/11	BAB IV		
6	9/2008/11	Revisi BAB IV		
7	20/2008/11	Revisi I		
8	11/2008/11	ACC		

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Saudara/i yang saya hormati, saya mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup sedang melakukan penelitian pada masyarakat Kelurahan Air Duku dengan judul "*Pengaruh Pendapatan Masyarakat Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat di Kelurahan Air Duku)*". Penelitian ini merupakan rancangan pembuatan skripsi, mohon kiranya saudara/i untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner saya ini. Atas bantuan dan kerja samanya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualum Wr.Wb

Identitas Responden

Berilah tanda check list (√) atau tanda (x) pada alternatif kotak yang tersedia

1. Nama :
2. Jenis kelamin : laki-laki perempuan

Petunjuk pengisian

dengan memberikan (√) pada kolom yang disediakan

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya dengan mata pencaharian petani	√				

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Pendapatan (X1)

No	PERYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
<i>Penghasilan tetap</i>						
1	Sumber pendapatan utama saya sebagai petani					
2	Hasil pendapatan saya sudah memenuhi kebutuhan					
3	Saya mampu mengisihkan pendapatan saya untuk ditabungkan					
4	Pendapatan yang saya peroleh setiap bulannya meningkat					
<i>Penghasilan di luar gaji tetap</i>						
5	Saya melakukan kegiatan lain untuk memperoleh penghasilan tambahan					
6	Saya mempunyai investasi lain sebagai pendapatan lain					
7	Penghasilan dari kegiatan lain saya gunakan untuk kebutuhan					
<i>Pendapatan Lebih</i>						
8	Saya mendapatkan pendapatan yang lebih dari pekerjaan sampingan					
9	Saya memiliki usaha sendiri agar mendapatkan pendapatan lebih					
10	Dengan adanya pendapatan lebih saya gunakan untuk menabung					

B. Lokasi (X2)

No	PERYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
Akses Lokasi						
1	Lokasi bank syariah di Rejang Lebong mudah di jangkau					
2	Lokasi bank syariah di Rejang Lebong banyak alat transportasi umum					
3	Akses kendaraan menuju bank syariah di Rejang Lebong lancar					
4	Lokasi bank syariah di Rejang Lebong mudah ditemukan					
Lingkungan Yang Mendukung						
5	Lokasi bank syariah di Rejang Lebong berada di tempat yang cukup strategis					
6	Lokasi bank syariah di Rejang Lebong berada di pusat kota					
7	Kondisi lingkungan disekitar bank syariah di Rejang Lebong aman					
8	Lingkungan disekitar bank syariah di Rejang Lebong nyaman dan bersih					
Tempat Parkir						
9	Fasilitas parkir yang dimiliki bank syariah di Rejang Lebong memadai					
10	Tempat parkir yang dimiliki bank syariah di Rejang Lebong terjamin keamanannya					

C. Minat Menabung (Y)

No	PERYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
<i>Minat transaksional</i>						
1	Berdasarkan pendapatan saya, saya cenderung akan menggunakan produk tabungan di bank syariah					
2	Lokasi yang mudah dijangkau oleh alat transportasi umum membuat saya ingin selalu menggunakan produk tabungan di bank syariah dan tidak akan pernah pindah ke bank lain					
<i>Minat referensial</i>						
3	Saya bersedia untuk merekomendasikan kepada orang lain yang memiliki pendapatan cukup tinggi untuk menggunakan produk tabungan yang ada di bank syariah					
4	Saya akan merekomendasikan kepada orang lain tentang produk tabungan di bank syariah karena lokasi yang mudah dijangkau					
<i>Minat prefensial</i>						
5	Saya berminat untuk menabung di bank syariah karena pendapatan saya cukup tinggi					
6	Saya berminat untuk menabung di bank syariah karena lokasi bank yang mudah dijangkau					
<i>Minat eksploratif</i>						
7	Berdasarkan pendapatan saya, saya mencari informasi dari produk tabungan yang ada di bank syariah karena saya berminat untuk menabung					
8	Dengan lokasi bank yang mudah dijangkau saya mencari informasi dari teman atau kerabat mengenai produk tabungan di bank syariah karena saya berminat untuk membuka tabungan					

Skor Angket Pernyataan Variabel Independen dan Dependen

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Tot	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Tot	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Tot
1	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	40	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	47	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48	4	4	4	5	5	4	4	4	34
4	5	5	5	3	5	3	5	5	3	4	43	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	45	3	5	4	4	5	5	5	4	35
5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38	2	3	4	4	4	4	4	4	5	5	39	4	5	3	4	4	5	3	3	31
6	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	37	2	1	4	3	2	4	4	3	3	3	29	3	3	3	3	4	3	4	4	27
7	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	34	3	3	3	3	4	3	3	3	25
8	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	35	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	32	3	3	3	3	4	3	3	3	25
9	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	43	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	44	4	5	3	3	2	3	4	4	28
10	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	4	3	3	4	4	4	4	4	30
11	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	43	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	42	4	5	3	4	3	3	4	4	30
12	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	40	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	46	4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	42	4	5	2	2	5	5	5	5	33
14	4	5	4	3	4	4	4	2	4	4	38	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	40	2	4	5	5	4	4	4	3	31
15	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	35	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38	4	4	3	3	4	3	3	4	28
16	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	40	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	40	3	3	2	3	4	2	1	4	22
17	5	3	3	3	4	3	4	5	4	3	37	3	4	4	4	4	4	5	5	3	4	40	3	2	2	1	4	3	3	4	22
18	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	44	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	45	4	4	3	4	3	4	4	4	30
19	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	43	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	44	4	5	3	4	3	3	5	4	31
20	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	43	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	41	4	4	3	3	3	3	4	4	28
21	5	4	4	3	5	4	4	3	5	5	42	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	42	4	5	4	5	5	4	4	4	35
22	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	44	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	43	4	3	3	2	3	3	4	5	27
23	4	4	5	3	4	2	4	3	4	4	37	3	4	5	5	4	4	5	4	3	5	42	3	3	2	3	4	3	3	4	25
24	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	46	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	43	5	4	3	3	2	3	4	5	29
25	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	38	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	39	4	4	3	2	4	3	3	4	27
26	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	46	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	44	4	4	3	2	3	3	4	4	27
27	4	3	4	4	4	4	5	2	4	4	38	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	42	4	4	3	3	4	3	3	4	28
28	4	3	4	3	5	3	4	4	5	5	40	3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	40	4	4	3	3	4	3	3	4	28
29	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	43	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	44	4	4	4	5	3	3	2	3	28

30	5	4	4	3	5	4	3	3	3	4	38	3	4	5	4	4	4	5	3	4	40	3	3	2	2	3	2	2	1	18	
31	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	46	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	46	4	5	2	2	5	5	5	5	33
32	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	45	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	46	4	4	3	2	4	4	2	2	25
33	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	35	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	39	3	2	3	3	4	2	3	4	24
34	5	4	4	3	4	4	5	3	4	5	41	4	5	4	4	5	4	5	5	3	3	42	3	2	3	2	4	3	3	3	23
35	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	44	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	46	5	4	2	3	2	4	4	3	27
36	4	4	5	3	4	3	4	3	5	5	40	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	40	2	3	3	2	4	3	2	3	22
37	4	3	4	3	4	2	5	3	4	4	36	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38	3	3	3	3	4	3	3	4	26
38	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	46	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	46	4	5	2	2	5	5	5	5	33
39	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	47	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	45	2	2	4	4	5	4	3	3	27
40	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	45	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	46	5	5	4	4	4	3	1	2	28
41	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	47	4	5	2	2	5	5	5	5	33
42	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	46	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	46	3	2	3	2	4	3	2	3	22
43	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	35	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38	3	3	3	3	4	3	3	4	26
44	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	44	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	43	4	4	3	4	3	2	4	4	28
45	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	44	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	45	4	4	3	4	3	3	4	5	30
46	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	35	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38	4	4	3	3	4	3	3	4	28
47	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	41	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	40	3	3	3	2	4	3	3	4	25
48	5	4	4	3	5	4	4	4	3	4	40	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	40	3	3	2	1	4	1	2	2	18
49	5	4	4	3	4	3	5	3	4	4	39	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	40	3	2	2	2	4	3	3	4	23
50	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	41	3	2	4	5	4	4	4	5	3	5	39	4	4	3	2	3	3	4	5	28
51	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	40	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	35	3	3	3	3	3	3	3	3	24
53	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	41	4	4	3	3	3	3	4	5	29
54	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	4	3	3	4	4	4	4	4	30
55	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	4	3	3	4	4	4	4	4	30
56	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	43	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	43	5	4	3	4	3	2	4	4	29
57	2	4	5	4	5	3	5	4	5	5	42	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	40	4	5	3	3	3	2	4	4	28
58	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	43	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	44	4	5	2	3	3	3	4	5	29
59	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	40	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	44	5	4	2	4	3	3	4	4	29
60	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	4	3	3	4	4	4	4	4	30

Lampiran Uji Validitas X1 (Pendapatan Masyarakat)

		Correlations										Pendapatan Masyarakat
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
X1.1	Pearson Correlation	1	.251*	-.120	.250*	.257*	.276**	.205	.072	.026	.061	.364**
	Sig. (2-tailed)		.018	.261	.018	.015	.009	.054	.503	.806	.572	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X1.2	Pearson Correlation	.251*	1	.447**	.193	.269*	.348**	.142	.047	.094	.276**	.498**
	Sig. (2-tailed)	.018		.000	.069	.011	.001	.184	.665	.380	.009	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X1.3	Pearson Correlation	-.120	.447**	1	.252*	.207	.217*	.063	.202	.171	.425**	.468**
	Sig. (2-tailed)	.261	.000		.017	.052	.041	.554	.058	.109	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X1.4	Pearson Correlation	.250*	.193	.252*	1	.442**	.491**	.286**	.420**	.428**	.416**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.018	.069	.017		.000	.000	.007	.000	.000	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X1.5	Pearson Correlation	.257*	.269*	.207	.442**	1	.378**	.460**	.310**	.384**	.528**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.015	.011	.052	.000		.000	.000	.003	.000	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X1.6	Pearson Correlation	.276**	.348**	.217*	.491**	.378**	1	.142	.372**	.140	.461**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.009	.001	.041	.000	.000		.186	.000	.190	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X1.7	Pearson Correlation	.205	.142	.063	.286**	.460**	.142	1	.387**	.321**	.438**	.557**
	Sig. (2-tailed)	.054	.184	.554	.007	.000	.186		.000	.002	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X1.8	Pearson Correlation	.072	.047	.202	.420**	.310**	.372**	.387**	1	.286**	.394**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.503	.665	.058	.000	.003	.000	.000		.007	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X1.9	Pearson Correlation	.026	.094	.171	.428**	.384**	.140	.321**	.286**	1	.546**	.569**
	Sig. (2-tailed)	.806	.380	.109	.000	.000	.190	.002	.007		.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X1.10	Pearson Correlation	.061	.276**	.425**	.416**	.528**	.461**	.438**	.394**	.546**	1	.756**
	Sig. (2-tailed)	.572	.009	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Pendapatan Masyarakat	Pearson Correlation	.364**	.498**	.468**	.725**	.693**	.665**	.557**	.631**	.569**	.756**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran Uji Validitas X2 (Lokasi)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Lokasi
X2.1	Pearson Correlation	1	.696**	.328**	.485**	.480**	-.267*	.259*	.288**	.378**	.479**	.790**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.000	.011	.014	.006	.000	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X2.2	Pearson Correlation	.696**	1	.234*	.460**	.573**	-.082	.283**	.198	.115	.217*	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000		.027	.000	.000	.447	.007	.063	.282	.041	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X2.3	Pearson Correlation	.328**	.234*	1	.242*	.209*	-.218*	.264*	.219*	.241*	.390**	.496**
	Sig. (2-tailed)	.002	.027		.022	.050	.040	.013	.040	.023	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X2.4	Pearson Correlation	.485**	.460**	.242*	1	.646**	-.168	.144	.193	.168	.270*	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.022		.000	.116	.180	.070	.115	.011	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X2.5	Pearson Correlation	.480**	.573**	.209*	.646**	1	-.007	.182	.304**	-.017	.274**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.050	.000		.950	.088	.004	.871	.009	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X2.6	Pearson Correlation	-.267*	-.082	-.218*	-.168	-.007	1	-.024	-.210*	-.341**	-.258*	-.093
	Sig. (2-tailed)	.011	.447	.040	.116	.950		.822	.048	.001	.015	.385
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X2.7	Pearson Correlation	.259*	.283**	.264*	.144	.182	-.024	1	.417**	.232*	.308**	.525**
	Sig. (2-tailed)	.014	.007	.013	.180	.088	.822		.000	.029	.003	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X2.8	Pearson Correlation	.288**	.198	.219*	.193	.304**	-.210*	.417**	1	.269*	.431**	.542**
	Sig. (2-tailed)	.006	.063	.040	.070	.004	.048	.000		.011	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X2.9	Pearson Correlation	.378**	.115	.241*	.168	-.017	-.341**	.232*	.269*	1	.488**	.470**
	Sig. (2-tailed)	.000	.282	.023	.115	.871	.001	.029	.011		.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X2.10	Pearson Correlation	.479**	.217*	.390**	.270*	.274**	-.258*	.308**	.431**	.488**	1	.641**
	Sig. (2-tailed)	.000	.041	.000	.011	.009	.015	.003	.000	.000		.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Lokasi	Pearson Correlation	.790**	.713**	.496**	.651**	.682**	-.093	.525**	.542**	.470**	.641**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.385	.000	.000	.000	.000	
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran Uji Validitas Y (Minat Menabung)

		Correlations								Minat Menabung
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
Y.1	Pearson Correlation	1	.636**	-.151	.208*	-.257*	.191	.413**	.308**	.535**
	Sig. (2-tailed)		.000	.159	.050	.015	.074	.000	.003	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y.2	Pearson Correlation	.636**	1	-.077	.220*	-.149	.306**	.505**	.326**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000		.475	.038	.165	.004	.000	.002	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y.3	Pearson Correlation	-.151	-.077	1	.524**	.164	.038	-.105	-.170	.245*
	Sig. (2-tailed)	.159	.475		.000	.124	.727	.326	.111	.021
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y.4	Pearson Correlation	.208*	.220*	.524**	1	.028	.184	.215*	.071	.565**
	Sig. (2-tailed)	.050	.038	.000		.792	.084	.043	.509	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y.5	Pearson Correlation	-.257*	-.149	.164	.028	1	.478**	-.015	-.016	.271*
	Sig. (2-tailed)	.015	.165	.124	.792		.000	.891	.878	.010
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y.6	Pearson Correlation	.191	.306**	.038	.184	.478**	1	.525**	.297**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.074	.004	.727	.084	.000		.000	.005	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y.7	Pearson Correlation	.413**	.505**	-.105	.215*	-.015	.525**	1	.678**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.326	.043	.891	.000		.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y.8	Pearson Correlation	.308**	.326**	-.170	.071	-.016	.297**	.678**	1	.587**
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.111	.509	.878	.005	.000		.000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Minat Menabung	Pearson Correlation	.535**	.655**	.245*	.565**	.271*	.699**	.765**	.587**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.021	.000	.010	.000	.000	.000	
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran Uji Reliabiliti

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	36.45	15.478	.231	.801
X1.2	36.81	14.520	.355	.791
X1.3	36.35	15.002	.348	.790
X1.4	36.94	12.735	.609	.758
X1.5	36.33	13.836	.605	.764
X1.6	37.12	13.291	.541	.768
X1.7	36.61	14.628	.452	.780
X1.8	37.07	12.927	.463	.783
X1.9	36.61	14.196	.442	.781
X1.10	36.29	13.232	.674	.754

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	37.57	8.770	.677	.648
X2.2	37.36	9.369	.581	.670
X2.3	37.03	11.124	.377	.709
X2.4	37.16	9.930	.515	.684
X2.5	37.48	9.980	.567	.678
X2.6	37.43	13.634	-.283	.807
X2.7	36.99	10.989	.408	.705
X2.8	37.01	10.716	.407	.703
X2.9	37.61	10.741	.287	.723
X2.10	36.90	10.319	.528	.686

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.672	8

Item-Total Statistics

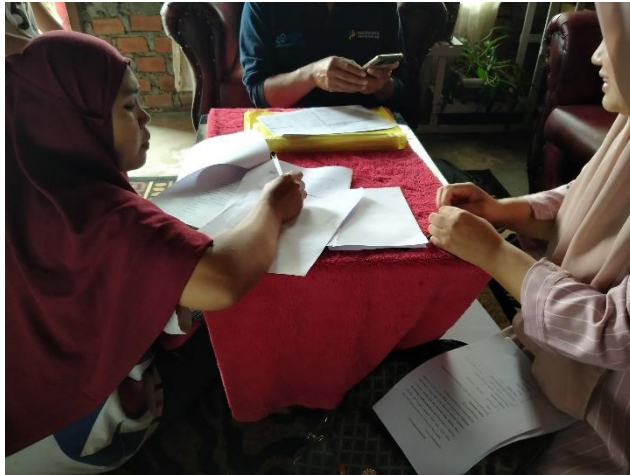
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	24.11	11.055	.384	.640
Y.2	24.07	9.654	.467	.613
Y.3	24.71	12.482	.070	.697
Y.4	24.63	10.236	.348	.647
Y.5	24.13	12.277	.053	.710
Y.6	24.61	9.719	.553	.594
Y.7	24.27	8.858	.618	.567
Y.8	23.98	10.454	.413	.630

Dokumentasi

Pengisian Kuesioner Kepada Masyarakat Kelurahan Air Duku







RIWAYAT HIDUP PENELITI



Nama **Rama Vitasari** biasa dipanggil rama. Dilahirkan dari pasangan suami istri yang bernama Edi Sumantri dan Susilawati, sebagai anak pertama dari 2 bersaudara.

Dilahirkan di Kabupaten Rejang Lebong tepatnya di Kelurahan Air Duku pada tanggal 26 Juli 1999.

Peneliti menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 04 Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2012. Pada tahun ini juga peneliti melanjutkan Pendidikan di SMPN 1 Selupu Rejang, Rejang Lebong, Bengkulu dan tamat pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Keatas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong pada tahun 2015, dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 tersebut peneliti melanjutkan Pendidikan di salah satu perguruan tinggi negeri di Rejang Lebong, tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Contact Person

Email : ramavita310@gmail.com

No HP : 0856-0942-2735